



SKRIPSI

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN
BERBASIS ONLINE MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL (IPS) KELAS VIII SMPN 3 PARIGI SATAP RAULO
KABUPATEN GOWA**

**MUFLIAH QANITA H.
1641040012**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**



SKRIPSI

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN
BERBASIS ONLINE MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL (IPS) KELAS VIII SMPN 3 PARIGI SATAP RAULO
KABUPATEN GOWA**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi
Pendidikan Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*

**MUFLIAH QANITA H.
1641040012**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Alamat: Kampus UNM Tidung Jl. Tamalate I Makassar
Telepon (0411) 883076 – (0411) 884457 Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS VIII SMPN 3 PARIGI SATAP RAULO KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA”.

Atas nama:

Nama : Muflihah Qanita H.
NIM : 1641040012
Prodi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti Naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Makassar, 05 November 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Amir, M.Pd
NIP. 19601231 198602 1 006

Dr. H. Abd. Haling, M. Pd
NIP. 19590516 199003 1 006

Disahkan oleh,
Ketua Jurusan TP FIP UNM



LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
Alamat: JL. Tamalate I Kampus Tidung UNM
Telepon: (0411)884457-883076 fax (0411)883076
Laman : <http://www.unm.ac.id/>

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan Nomor 4921/UN36.4/PP/2020, tanggal 27 November 2020, dan telah di ujikan pada hari Senin tanggal 7 Desember 2020 sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Teknologi Pendidikan serta telah dinyatakan **LULUS**.

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNM



Dr. Abdul Saman, S.Pd, M.Si, Kons
NIP. 19720817 200212 1 001

Panitia Ujian:

1. Ketua : Dr. Pattaufi, M.Si
2. Sekretaris : Dr. Abdul Hakim, M.Si
3. Pembimbing I : Prof. Dr. H. Amir, M.Pd
4. Pembimbing II : Dr. H. Abd. Haling, M.Pd
5. Penguji I : Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.Si
6. Penguji II : Dr. Farida Febriati, SS., M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muflihah Qanita H.

NIM : 1641040012

Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sendiri. apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Gowa, 30 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Muflihah Qanita H.

MOTTO

**“Semua yang terjadi dihidupku telah ditakdirkan sebelumnya bahkan
kedipan mataku sekalipun”**

Muflihah Qanita H.

2020

Bismillah, kupersembahkan skripsi ini untuk Tetta, mama, kakak sayang, kakak emba, beleng buluk, dan semua yang telah mendukung dan mendoakan.

Dan untuk diriku sendiri terima kasih telah berjuang dan bertahan

ABSTRAK

Qanita, Muflihah. 2020. *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo. Skripsi. Prodi Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar. (Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Amir, M.Pd dan Dr. H. Abd. Haling, M.Pd)*

1. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Parigi Satap Raulo kelas VIII. Penelitian ini menganalisis pemanfaatan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran berbasis online. Sumber data pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS serta guru mata pelajaran lain, siswa dan proses pembelajaran online. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menyajikan data hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran online yang dilakukan banyak menggunakan media pesan *WhatsApp*. Beberapa bentuk sumber belajar pun digunakan dalam proses pembelajaran online namun tidak semua dilakukan secara berkala. Sumber belajar mulai dari pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar semuanya telah diterapkan namun memang masih memiliki kekurangan-kekurangan dalam penerapannya pada proses pembelajaran online.

Kata kunci: *Pemanfaatan, Sumber Belajar, Pembelajaran Online, Ilmu Pengetahuan Sosial.*

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala* atas segala nikmatNya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo”. Yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata I Program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Melalui tulisan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sangat mendalam kepada seluruh pihak tanpa terkecuali yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Melalui hal sama pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. H. Amir, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. H. Abd. Haling, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada penulis dari awal hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Yang paling istimewa, kepada kedua orangtuaku tercinta H. Haeruddin S. Pd. Dg. Rapi dan Hj. Nurbaya Dg. Ratang dari anakmu ini masih kecil hingga sekarang telah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi sayangmu mengalir tiada henti membasahi tiap langkahnya menuju sukses. Kakakku tersayang Evi Musdalifa S,Pd dirimulah contoh terbaikku tentang kesabaran yang sesungguhnya.

Dengan kerendahan hati, penulis penyampikan banyak terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi strata 1 Jurusan Teknologi Pendidikan FIP UNM.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Dr. Abdul Saman, M.Si Kons. Yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan FIP Universitas Negeri Makassar Dr. Abdul Hakim, S.Pd, M.Si yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam proses menyelesaikan tugas akhir.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan selama penyusunan tugas akhir.
5. Seluruh dosen dan Staf Jurusan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmu serta motivasi selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Makassar.
6. Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran, serta Siswa SMP Negeri 1 Parigi Satap 3 Raulo yang telah membantu dan berkerja sama dalam proses peneletian.
7. Teknologi Pendidikan Angkatan 2016, teman-teman dalam berjuang dan berproses bersama tanpa terkecuali. Terima kasih segala dukungan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir.
8. Terima kasih kepada teman-teman KKN PPL Terpadu XIX Dinas Pendidikan Pangkep yang telah memberikan dukungan serta bantuan pada penulis.

9. Terima kasih kepada Beleng Buluk, IPS Comel, Ardiansyah, Kartabar, yang menjadi tempat pulang paling nyaman, tempat tawa lepas dan bahagia selama proses penulis menyusun tugas akhir.
10. Semua pihak dan instansi terkait yang telah membantu dari awal penyusunan hingga dilaksanakannya penelitian dan penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir.
11. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembaca yang telah berkenan membaca skripsi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Dengan segala kerendahan hati penulis medoakan seluruh pihak yang terkait dengan penyelesaian tugas akhir ini diberikan keberkahan yang berlimpah oleh Allah *Subhanahu wata'ala*. Aamiin.

Gowa, 30 September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan Sebelumnya	7
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Sumber Belajar	10
B. Pembelajaran Berbasis Online	20
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Kehadiran Peneliti	27
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	28
D. Sumber Data	29

E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	32
G. Pengecekan Keabsahan Data	34
H. Tahap-Tahap Penelitian	34
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan Penelitian	50
BAB V	60
PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Instrumen observasi untuk teknik analisis data
- Tabel 4.1 Data guru dan karyawan
- Tabel 4.2 Data siswa
- Tabel 4.3 Jumlah guru, siswa dan karyawan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Data Hasil Wawancara
- Lampiran 4. Pengesahan Judul Penelitian
- Lampiran 5. SK Pembimbing
- Lampiran 6. Persetujuan Seminar Proposal
- Lampiran 7. Persetujuan Penelitian
- Lampiran 8. Persetujuan Skripsi
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Fakultas
- Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Permodalan
- Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 13. Dokumentasi Observasi
- Lampiran 14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal penting yang harus diterima dan didapatkan oleh setiap orang pada saat ini demi menunjang kualitas diri dan kehidupannya pada masa mendatang. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diuraikan bahwa:

“Mengamanatkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, diuraikan bahwa: “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi”.

Proses belajar dan pembelajaran menjadi aspek paling penting dalam Pendidikan karena merupakan akar dari keberhasilan program Pendidikan. Pembelajaran yang terjadi didalam kelas memerlukan berbagai macam rancangan, program, persiapan, serta hal lain yang mendukung keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Proses interaksi guru dan peserta didik serta sumber belajar merupakan hal perlu diperhatikan olah karena itu sangat diperlukan pola interaksi

yang baik serta sumber belajar yang beragam dan efektif sehingga proses pembelajaran dapat sepenuhnya dikatakan berhasil.

Association for Educational Communication and Technology atau Asosiasi Komunikasi dan Teknologi Pendidikan yang sering disingkat AECT (dalam Sitepu, 2018:19) memberikan Batasan sumber belajar berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sumber belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran selian daripada peranan guru dan peserta didik, sumber belajar diartikan sebagai segala sesuatu yang mengandung pesan baik berupa tertulis atau hanya sekedar tersirat dalam sebuah sumber belajar.

Sumber belajar menjadi salah satu dari tiga komponen penting dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik, guru, dan sumber belajar. Oleh karena itu, pengetahuan dan ketarampilan dari guru tentang strategi, menganalisis, memilih, dan memanfaatkan sumber belajar haruslah memadai, maka dengan demikian pemanfaatan sumber belajar yang ada dalam upaya memperluas wawasan ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

Lingkungan menjadi salah satu sumber belajar yang dekat dengan peserta didik sehingga dapat menjadi salah satu sumber yang mengandung pesan pembelajaran didalamnya. Hal-hal yang telah diuraikan diataslah yang menjadi salah satu latar belakang yang mendukung penelitian tentang pemanfaatan sumber

belajar dan mengetahui secara lebih dalam sumber belajar apa saja yang dapat digunakan dalam pembelajaran antara guru, siswa, dan sumber belajar.

Pada proses pembelajaran dikenal beberapa bentuk pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran online atau dari (dalam jaringan), pembelajaran online ini mulai digunakan oleh beberapa instansi Pendidikan pada 2019 akhir dan semakin banyak digunakan pada tahun 2020 karena pandemi virus covid 2019 yang tidak memungkinkan proses pembelajaran dilakukan secara konvensional atau tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik di ruangan kelas. Oleh karena itu, pembelajaran online pada masa ini menjadi alternatif terbaik untuk tetap menjalankan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam waktu yang berkala misalnya lima hari dalam sepekan maka dibutuhkan sumber belajar yang beragam demi mendorong minat belajar dari peserta didik. Sumber belajar yang digunakan setiap harinya tidak boleh monoton karena akan memengaruhi minat belajar dari siswa apalagi dalam proses pembelajaran online dimana siswa tidak berinteraksi langsung dengan guru dan peserta didik lain yang memiliki kemungkinan lebih besar dalam menimbulkan rasa bosan dalam dirinya sehingga menurunkan minat belajarnya.

Kondisi demikianlah maka dibutuhkanlah pemanfaatan sumber belajar sebaik mungkin baik itu yang bersumber dari guru, lingkungan sekitar, media, bahkan dari pengalaman peserta didik itu sendiri. Hal demikian tidak lain hanya untuk mendorong optimalisasi dari pembelajaran secara online.

SMP Negeri 3 Parigi Satap Raulo Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa menjadi salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran secara online sehingga setiap guru dan siswa dituntut untuk beradaptasi dengan cara belajar yang baru. Tidak hanya itu, menurut proses pengamatan awal yang dilaksanakan guru tidak hanya dituntut untuk beradaptasi namun juga harus mencari lebih banyak alternatif sumber belajar sehingga proses pembelajaran dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan tentunya berbeda dengan pembelajaran secara konvensional seperti sebelumnya, seperti sumber belajar yang lebih beragam kemudian sumber belajar yang diperoleh dari media public dan lain sebagainya.

Misalnya salah seorang guru di SMPN 3 Parigi Satap Raulo pada pembelajaran konvensional lebih banyak menggunakan sumber belajar berupa buku paket kemudian menjelaskan isi dari buku tersebut dan memberikan evaluasi juga dari buku yang sama, namun pada masa pembelajaran berbasis online guru tersebut menggunakan menggunakan sumber belajar berupa buku maka, guru harus menjelaskan Kembali isi dari buku tersebut sehingga sering kali pesan tidak tersampaikan dengan baik sehingga guru harus mencari sumber belajar yang lain yang lebih mudah dalam menyampaikan pesan seperti misalnya sumber belajar melalui media video yang dapat dengan mudah menyampaikan pesan dan diterima dengan baik oleh siswa.

Pembelajaran berbasis online juga mendorong guru untuk memberikan sumber belajar yang beragam karena berdasarkan pernyataan dari salah satu guru di SMPN 3 Parigi Satap Raulo minat siswa belajar melalui media online tidak sama

dengan minat siswa belajar dalam pembelajaran konvensional. Ini dipengaruhi oleh tidak adanya dorongan atau motivasi secara langsung yang diterima oleh siswa sehingga mempengaruhi minatnya dalam belajar, sehingga guru harus menyediakan sumber belajar yang beragam dan memanfaatkan berbagai macam sumber belajar yang ada disekitar lingkungan siswa sehingga dapat mendorong minatnya dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo Kabupaten Gowa”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, untuk menghindari kesalahan penafsiran pada penelitian, maka penulis ingin meneliti tentang Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Berbasis Online di SMPN 3 Parigi Satap Raulo yang difokuskan pada: Bagaimanakah Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo Kabupaten Gowa?

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan focus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka pertanyaan penelitian adalah: Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam

Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan tentang Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo Kabupaten Gowa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi terkait dengan pemanfaatan sumber belajar yang merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penelitian lanjutan khususnya pada alternative dalam pemanfaatan sumber belajar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah dapat memberi manfaat kepada guru, bagi sekolah yang diteliti, bagi penulis sendiri serta calon peneliti berikutnya. Manfaat praktis dijabarkan sebagai berikut :

a. Bagi Guru

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah guru akan mendapatkan referensi acuan dalam pemanfaatan sumber belajar, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif.

b. Bagi Sekolah

Manfaat untuk sekolah yaitu dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam proses pembelajaran online. Selain itu penelitian ini juga menjadi bahan yang bisa digunakan oleh sekolah lainnya pula dalam pemanfaatan sumber belajarnya.

c. Bagi Peneliti

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini bagi penulis adalah untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran online dan pemanfaatan sumber belajar didalamnya. Disamping hal tersebut dapat menjadi bekal bagi peneliti ketika terjun langsung kelapangan setelah menyelesaikan studi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat pelaksanaan penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan acuan dari penelitian awal bagi mereka yang tertarik meneliti tentang pemanfaatan sumber belajar. Penelitian ini berfungsi juga sebagai salah satu referensi untuk mendukung data-data bagi peneliti selanjutnya.

F. Penelitian Relevan Sebelumnya

Penelitian tentang pemanfaatan sumber belajar telah banyak dilakukan belakangan ini, beberapa diantaranya penelitian yang berkaitan dengan pengembangan sumber belajar dan lain sebagainya. Hasil-hasil penelitian yang relevan sebelumnya dijadikan sebagai acuan awal atau gambaran awal bagi peneliti untuk melakukan penelitiannya sebagai bahan pengembangan dari penelitian dengan bentuk dan variabel pendukung yang berbeda. Berikut adalah penelitian-penelitian relevan sebelumnya.

Mohammad Syarif Sumantri (2012) “Pemanfaatan Sumber Belajar Pada Pembelajaran SAINS di Sekolah Dasar (Survey pada sekolah dasar DKI Jakarta Tahun 2012) Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta 2012 (Tesis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran sains guru SD menunjukan skor cukup baik, sedangkan untuk variable penerapan pemanfaatan sumber belajar menunjukan skor masih rendah yaitu dan semangat memanfaatkan sumber belajar menunjukan kondisi cukup rendah yaitu atau tidak sesuai dengan dugaan awal peneliti.

Juniya Ip Any (2011), “Pemanfaatan Sumber-sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 2 Lebaksiu Kabupaten Tegal” (Skripsi) Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2011. Hasil dari penelitian diperoleh hasil yaitu pemanfaatan sumber belajar yang berupa pesan termasuk dalam kategori cukup baik, untuk pemanfaatan sumber belajar manusia termasuk dalam kategori cukup baik, sumber belajar bahan dalam kategori kurang baik, sumber belajar alat dalam kategori cukup baik, sumber belajar metode dalam kategori cukup baik, dan sumber belajar lingkungan dalam kategori kurang baik. Upaya memaksimalkan sumber belajar dalam proses pembelajaran di SMP N 2 Lebaksiu Kabupaten Tegal dengan kategori cukup baik. Keefektifan pemanfaatan sumber belajar dengan kategori kurang baik. Peneliti mengelompokkan komponen-komponen dalam beberapa kategori.

Narizky Azmi (2014), “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran” (Skripsi) Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar yang ada disekolah tersebut belum memadai menggunakan beberapa jenis sumber belajar seperti orang pesan dan lain-lain namun masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan.

Dalam penelitian ini sendiri yaitu menggunakan dua variabel utama yaitu sumber belajar dan pembelajaran online yang didefinisikan sebagai berikut untuk kemudahan penelitian:

1. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai tujuan tertentu.

2. Pembelajaran online

Pembelajaran online dalam penelitian ini adalah merupakan kegiatan pembelajaran yang penyampaian bahan ajarnya dan proses pembelajarannya dilakukan dilakukan dengan menggunakan jaringan internet dan dalam bentuk situs online dengan menggunakan perangkat internet.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Suhirman (2018:159) menjelaskan bahwa “Sumber belajar merupakan sumber pengetahuan yang memiliki berbagai dimensi” ia juga membagi yaitu sumber belajar di tinjau dalam artian yang sempit hingga pada pengertian yang luas. Sumber belajar dalam artian yang sempit yaitu sumber belajar yang tercakup pada buku-buku atau bahan-bahan tercetak, seperti majalah, bulletin dan sebagainya, dan dalam artian yang luas sumber belajar berupa sarana pembelajaran yang dapat menyajikan pesan dan dapat di dengar maupun yang dapat di lihat, seperti: radio, televisi dan perangkat keras. Sedangkan, Setyaningrum (2017:03) mendefinisikan ”sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat di gunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar dari segi proses hasil belajar”.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran baik itu alat, bahan, media cetak, media grafis, media video dan segala macam bentuk sumber belajar yang lain yang digunakan baik itu siswa maupun guru dalam kegiatan belajar dan mengajar. Bahan-bahan cetak seperti majalah, bulletin, surat kabar dan bahan cetak lain merupan sumber belajar yang biasanya mengandung pesan secara langsung

seperti ajakan untuk go-green pada surat kabar merupakan sumber belajar yang secara pesan dapat diterima dengan mudah oleh semua orang.

Sumber belajar sebagai salah satu komponen atau unsur pembelajaran di kelas memegang peranan penting dalam rangka terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang menarik dan bermakna. Dengan tersedianya sumber belajar memungkinkan tumbuhnya budaya belajar peserta didik secara mandiri sebagai dasar untuk pembiasaan dalam kehidupan di kemudian hari serta menciptakan komunikasi yang dibangun dari dalam diri peserta didik itu sendiri.

Hafid (2011:70), menjelaskan Sumber belajar juga dapat berarti “segala sesuatu, baik yang sengaja dirancang maupun yang telah tersedia yang dapat dimanfaatkan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk membuat atau membantu peserta didik belajar”. Ia juga menjelaskan beberapa komponen utama yang mendukung sumber belajar yaitu :

- a. Komponen pesan yang merupakan pelajaran/informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, arti, data, dan lain-lain, atau dengan kata lain dalam setiap sumber belajar terkandung makna atau pesan yang ingin disampaikan,
- b. Komponen Orang /manusia sebagai penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan, seringkali terdapat kesalahan dalam penyampaian pesan sehingga dibutuhkan orang atau manusia dalam menyajikan pesan tersebut.
- c. Komponen Alat sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan didalam bahan, alat yang dimaksudkan disini misalnya sumber

belajarnya adalah media video maka alat diperlukan misalnya adalah laptop, proyektor dan lain sebagainya.

- d. Komponen Teknik prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang, dan lingkungan untuk menyampaikan pesan. Seperti Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penyampaian pesan tersebut.

Belakangan ini sumber belajar sangat beragam seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sumber belajar dapat didapatkan dengan sangat mudah melalui internet, media social dan lain sebagainya dimana menyediakan sumber informasi yang sangat mudah dan cepat serta dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Sumber belajar digital sangat berkembang pesat seiring dengan berkembangnya pula pembelajaran berbasis online.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan tanpa tatap muka secara langsung atau melalui jaringan memaksa pula sumber belajar juga beradaptasi dengan keadaan berbagai macam sumber belajar dapat diperoleh melalui online. Misalnya sumber belajar berupa media video baik di media sosial seperti youtube atau media televisi, guru dapat membimbing atau mengarahkan siswanya pada media video yang sama sehingga siswa dapat menjadikan media tersebut sumber belajar yang tentunya tidak terlepas dari peran guru dalam menjelaskan tujuan dari pembelajaran.

2. Bentuk sumber belajar

Sumber belajar yang digunakan dalam dunia pendidikan tentunya sangat beragam. Sitepu (2017) mengemukakan bentuk sumber belajar sebagai berikut.

a. Sumber belajar berdasarkan lingkungan

1) Sumber belajar berbasis teknologi

Sumber belajar ini menggunakan teknologi sebagai sumber pembelajaran dimana teknologi telah memiliki perkembangan yang sangat maju.

2) Sumber belajar di organisasi

Sumber belajar ini diperoleh dari kegiatan-kegiatan organisasi yang diikuti oleh pebelajar, organisasi juga dapat memberikan beberapa pengalaman yang tidak diperoleh pada kegiatan pembelajaran di kelas.

3) Sumber belajar di tengah-tengah masyarakat

Setiap pebelajar adalah anggota masyarakat oleh karena itu, dalam masyarakat pembelajar dapat menemukan hal hal baru berdasarkan pengalaman pribadi yang dimilikinya.

b. Sumber belajar berbasis aneka sumber

1) Sumber belajar yang disediakan oleh alam

Sumber ini biasanya digunakan pendidik untuk mengenalkan alam pada pebelajardan dapat pula merangsang semangat baru pada diri pebelajar itu sendiri.

- 2) Sumber belajar berdasarkan kaitan pembelajar, pemelajar, dan lembaga pendidikan

Sumber ini berasal dari kerja sama pihak-pihak terkait untuk membuat sumber belajar yang dapat digunakan pada pembelajaran.

- c. Sumber belajar berdasarkan bantuknya

- 1) Perpustakaan

Sumber belajar perpustakaan disebut juga sebagai gudang ilmu dimana perpustakaan dijadikan sebagai tempat untuk menyimpan berbagai jenis referensi pengetahuan.

- 2) Laboratorium dan tempat praktik

Sumber belajar ini dijadikan sebagai tempat eksperimen atau percobaan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan.

- 3) Pusat sumber belajar

Pusat sumber belajar dirancang khusus untuk menyediakan segala macam bantuk ilmu pengatahuan didalamnya.

- d. Sumber belajar di pendidikan formal

- 1) Pendidikan prasekolah

Sumber belajar ini terdiri dari dua yaitu PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan TK (Taman Kanak-kanak) yang melaksanakan program untuk anak usia 4-6 tahun.

2) Pendidikan dasar

Pendidikan dasar terdiri dari Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidayah (MI) yang berlangsung selama 6 tahun dari kelas I-VI dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berlangsung selama tiga tahun dari kelas VII-IX. Ini merupakan program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun yang dicanangkan mulai tahun 1995.

3) Pendidikan menengah

Pendidikan menengah terdiri dari Pendidikan Menengah Umum (Sekolah Menengah Atas SMA) dan Pendidikan Menengah Kejuruan (SMK).

4) Pendidikan tinggi

Pendidikan tinggi ini terdiri dari program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor.

e. Sumber belajar dipendidikan nonformal

1) Pendidikan usia dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terdapat juga dijalur pendidikan nonformal yang terdiri dari Tempat Penitipan Anak dan Kelas Belajar.

2) Pendidikan masyarakat

Pendidikan ini mencakup berbagai sumber belajar dalam bentuk kursus dan pelatihan untuk berbagai keterampilan seperti kursus menjahit, kursus komputer, kursus mengemudi dan lain sebagainya.

3) Organisasi lain

Sumber belajar ini diperoleh dari organisasi diluar dari sekolah seperti misalnya komunitas, karang taruna dan lain sebagainya.

Jenis sumber belajar telah dijabarkan secara rinci diatas, jenis sumber belajar dapat disimpulkan menjadi: pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dijadikan sebagai komponen penelitian untuk pengambilan data penelitian. Setiap jenis sumber belajar memiliki kedalaman dalam penyampaian pesan pembelajaran masing-masing sehingga dibutuhkan pendalaman dari pesan masing-masing.

3. Fungsi dan Langkah-langkah Sumber Belajar

Sumber belajar yang ada atau telah terdida harus dapat difungsikan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam pembelajaran. Morrison dan Kemp (dalam Supriadi, 130-131:2015) megemukakan berikut ini fungsi dari sumber belajar adalah untuk:

a. Meningkatkan produktivitas pembelajaran, melalui:

- 1) mempercepat laju belajar dan membantu pengajar untuk menggunakan waktu secara lebih baik,

- 2) mengurangi beban guru/dosen dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar murid/mahasiswa;
- b. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, melalui:
- 1) mengurangi kontrol guru/dosen yang kaku dan tradisional,
 - 2) memberikan kesempatan kepada murid/mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kemampuannya;
- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, melalui:
- 1) perencanaan program pembelajaran yang lebih sistematis,
 - 2) pengembangan bahan pembelajaran berbasis penelitian;
- d. Lebih memantapkan pembelajaran, melalui:
- 1) meningkatkan kemampuan manusia dalam penggunaan berbagai media komunikasi,
 - 2) penyajian data dan informasi secara lebih konkrit;
- e. Memungkinkan belajar secara seketika, melalui:
- 1) Pengurang jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit.
 - 2) memberikan pengetahuan yang bersifat langsung; dan

f. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, terutama dengan adanya media massa, melalui:

- 1) Pemanfaatan secara bersama yang lebih oleh luas tenaga tentang kejadian-kejadian yang langka,
- 2) Penyajian informasi yang mampu menembus batas geografis.

Sedangkan langkah-langkah pemilihan sumber belajar menurut Supriadi (2015:135) adalah dengan menentukan:

- (1) rumusan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan penggunaan sumber belajar secara jelas, (2) isi pesan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, (3) pencarian bahan pembelajaran yang memuat isi pesan, (4) apakah perlu menggunakan sumber belajar orang seperti dosen, pakar/ilmuan, tokoh masyarakat, tokoh lahagama, pustakwan, dan sebagainya, (5) apakah perlu menggunakan peralatan untuk mentransmisikan isi pesan, (6) pilihan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan untuk mentransmisikan isi pesan, (7) teknik penyajian pesan, (8) latar (setting) tempat berlangsungnya kegiatan penggunaan sumber belajar, (9) penggunaan semua sumber belajar yang telah dipilih atau ditentukan dengan efektif dan efisien, dan (10) pelaksanaan penilaian terhadap sumber belajar.

Pemilihan dan penentuan sumber belajar juga memerlukan pertimbangan-pertimbangan dengan mengikuto langkah-langkah yang ada sehingga sumber belajar yang dipilih dan dirumuskan dapat berperan dengan baik dlaam menyampaikan pesan pembelajaran. Langkah paling penting dari sebuah pembelajaran adalah perumusan tujuan pembelajaran, menurut Nasution (2015) guru harus merumuskan tujuan yang jelas memikirkan metode yang tepat yang dirasa paling efektif demi mencapai tujuan. Tujuan yang jelas dianggap sebagai pegangan yang paling tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena dengan

adanya tujuan guru menjadi lebih terarah dalam pelaksanaan pembelajarannya dan dapat mengetahui sudah sampai dimana pembelajaran yang dilakukan.

4. Peran Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran

Supriadi (2015), menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan tenaga pengajar sebagai salah satu sumber, tetapi mencakup interaksi dengan semua sumber belajar yang memungkinkan dipergunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa peran sumber belajar yang sangat penting demi keberhasilan proses pembelajaran, misalnya seperti peran sebuah sumber belajar cetak seperti buku yang menyimpan berbagai macam bahan ajar yang diperlukan dalam rangka mendapatkan informasi serta menjadi bahan acuan pengelolaan informasi yang diperlukan dan termuat dalam sebuah buku.

Peranan sumber belajar erat sekali hubungannya dengan pola pembelajaran yang dilakukan. Pada kegiatan pembelajaran individual, fokusnya adalah pada peserta didik, sedangkan bagi tenaga pengajar memiliki peranan yang sama dengan sumber belajar lainnya. Sehingga peranan sumber belajar sangat urgen atau penting. Dalam kegiatan pembelajaran individual, peranan tenaga pengajar dalam interaksi dengan peserta didik lebih banyak berperan sebagai fasilitator, pengelola belajar, pengarah, pembimbing, dan penerima hasil kemajuan belajar peserta didik.

B. Pembelajaran Berbasis Online

1. Perkembangan Pembelajaran Berbasis Online

Belajar dan pembelajaran merupakan suatu hal yang selalu berdampingan dimana ada proses pembelajaran maka terdapat pula proses belajar didalamnya. Menurut Gunarto (2013:3) “belajar merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.” Belajar dalam proses pembelajaran akan selalu terjadi karena akan ada peningkatan kemampuan yang diterima oleh peserta didik baik dari segi kognitif, psikomotorik, dan afektif. Berbagai jenis pembelajaran telah berkembang seiring dengan perkembangan zaman yang ada apalagi dari perkembangan teknologi dan informasi yang ada sangat berpengaruh dengan perkembangan pembelajaran itu sendiri.

Sitepu (2017) menggambarkan bahwa perkembangan teknologi dan informasi sebelum dan sesudah abad ke-21 sangat berkembang dimana informasi tersebut dapat disimpan, diolah, dan disebarluaskan dengan cepat dalam jangkauan yang tak terbatas. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa informasi pada saat ini dapat diperoleh bahkan tanpa berpindah tempat duduk, kita dapat memperoleh informasi dari belahan dunia yang lain dengan cepat. Ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi pada saat ini telah sangat maju yang tentunya juga beriringan dengan adaptasi dari segi pendidikan.

Pembahasan tentang perkembangan teknologi dan informasi menurut Munir (2017) membagi perkembangan teknologi dalam pembelajaran menjadi dua tahap, tahapan yang pertama adalah penggunaan *Audio Visual Aid (AVA)*. Penggunaan

AVA yaitu alat bantu berbentuk audio (memanfaatkan pendengaran) dan Visual (memanfaatkan penglihatan) di kelas untuk menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu juga agar pembelajar mengembangkan kemampuan berpikirnya. Tahapan yang kedua, penggunaan komputer dalam pendidikan. Peningkatan produktivitas pendidikan dapat dicapai melalui penggunaan teknologi. Perkembangan teknologi telah mengubah masyarakat dari industri menjadi informasi, ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya masyarakat berpendidikan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, seperti adanya komputer, baik dari segi perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*).

Pembelajaran berbasis online pada saat ini sangat memberikan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan manusia salah satunya adalah pendidikan, Waryanto (2006) mengemukakan bahwa keuntungan dari model pembelajaran online ini adalah dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu serta dapat menggunakan bahan ajar yang telah tersedia di internet yang dimana tentu saja lebih mudah diperbaharui. Sehingga dengan demikian pembelajaran online dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan siswa pada masa perkembangan teknologi yang begitu maju seperti sekarang ini.

Perkembangan teknologi dan informasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran online itu sendiri karena dapat menunjang efektifitas prose pembelajaran yang dilakukan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Teknologi dan informasi

juga akan selalu berkembang seiring dengan perkembangan pemikiran manusia karena akan selalu terjadi pembaharuan yang dilakukan didalamnya.

2. Fungsi Pembelajaran Online

Munir (2017) terdapat tiga fungsi pembelajaran online atau pembelajaran digital sebagai sumber dan media pembelajaran didalam kegiatan pembelajaran itu sendiri, yaitu sebagai suplemen, komplemen, dan substitusi.

a. Fungsi Suplemen

Fungsi sebagai suplemen (tambahan) yaitu pembelajar mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Tidak ada kewajiban/keharusan bagi pembelajar untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Walaupun materi pembelajaran elektronik berfungsi sebagai suplemen, namun jika memanfaatkannya tentu saja pembelajar akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

b. Fungsi Komplemen

Fungsi sebagai komplemen (pelengkap), yaitu materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima pembelajar di dalam kelas. Materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi reinforcement (penguatan) yang bersifat enrichment (pengayaan) atau remedial (pengulangan pembelajaran) bagi pembelajar di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional.

c. Fungsi Substitusi

Pembelajar diberi beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran. Tujuannya untuk membantu mempermudah pembelajar mengelola kegiatan

pembelajarannya sehingga dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya dengan kegiatan pembelajarannya. Ada tiga alternatif model kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih pembelajar, yaitu mengikuti kegiatan pembelajaran yang disajikan secara konvensional (tatap muka) saja, atau sebagian secara tatap muka dan sebagian lagi melalui pembelajaran digital, atau sepenuhnya melalui pembelajaran digital.

3. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Berbasis Online

Setiap sistem pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing karena setiap pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dari pembelajaran itu sendiri. Menurut Nurdyansyah dan Fahyuni (2016) terdapat beberapa kelebihan dari pembelajaran online atau pembelajaran yang dilakukan jarak jauh, antara lain:

- a. Tersedianya fasilitas *e-moderating* di mana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- b. Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- c. Peserta didik dapat belajar setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan, mengingat bahan ajar tersimpan pada barang digital masing-masing.

- d. Peserta didik dapat mengakses internet atau sumber belajar lain bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya.
- e. Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
- f. Berubahnya peran peserta didik dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri. Hal ini terjadi karena pembelajaran dilakukan perorangan.
- g. Relative lebih efisien. Apalagi pada masa pandemi covid 19 dimana pembelajaran dengan tatp muka langsung dikelas tidak diberlakukan.

Walaupun dengan beberapa kelebihan yang ada, pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau *e-learning* juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, Nurdyansyah dan Fahyuni (2016) mengungkapkan antara lain:

- a. Kehidupan sosial dari peserta didik menjadi tidak berkembang, karena kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antarsesama peserta didik itu sendiri.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial atau manusia mandiri.
- c. Proses pembelajaran cenderung mengarah pada bentuk pelatihan daripada pendidikan.

- d. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi atau cenderung gagal karena tidak adanya dukungan dari pihak-pihak lain.
- e. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
- f. Kurangnya tenaga memiliki keterampilan mengoperasikan internet.
- g. Kurangnya tenaga ahli dalam hal penguasaan komputer sebagai komponen utama pembelajaran online.

4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembelajaran Berbasis Online

Sama dengan pembelajaran konvensional pembelajaran online juga dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya seperti kesiapan pembelajaran dan kualitas dari masing-masing peserta didik. Pengelompokan jenis pembelajar atau peserta didik telah dilakukan oleh beberapa ahli salah satunya Munir (2017:10) menjelaskan bahwa pembelajar dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

(1) *fast learners*, yaitu kelompok pembelajar yang cepat kemampuan belajarnya, (2) *average or moderate learners*, yaitu kelompok pembelajar berkemampuan rata-rata, dan (3) *slow learners*, yaitu kelompok pembelajar yang lamban kemampuan belajarnya. Kelompok pembelajar *average learners* biasanya kurang diperhatikan dalam pengelolaan kelas (*classroom management*) karena mereka ini dipandang sebagai pembelajar yang tidak terlalu bermasalah.

Demikian adalah salah satu faktor yang memengaruhi pembelajaran berbasis online yaitu perbedaan daya tangkap setiap pembelajar meskipun demikian setiap pembelajaran pasti dipengaruhi oleh hal-hal yang berkaitan dengan kecepatan atau kualitas dari masing-masing peserta didik dalam menerima pelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berlangsung dengan menggunakan paradigma fenomenologis karena bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi dalam sebuah subjek penelitian. Sehubungan dengan pendekatan kualitatif, Emzir (2017:28) mengemukakan bahwa:

Pendekatan kualitatif adalah salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivistik (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori (seperti orientasi politik, isu kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar yang ada pada dalam pelaksanaan pembelajaran online di SMPN 3 Parigi Sataw Raulo Kab.Gowa. Menurut Margono (2004) kualitatif meneliti tentang gejala-gejala sehingga untuk mendalami gejala tersebut diperlukan pemahaman serta penelitian yang mendalam karena tidak dapat diukur dengan alat ukur. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis atau mengetahui secara mendalam dan subjektif terhadap pemanfaatan sumber belajar atau sumber belajar apa sajakah yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online seperti

misalnya sumber belajar cetak, non-cetak, digital, media informasi, lingkungan peserta didik dan lain sebagainya.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif (*descriptive*) yaitu penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan serta untuk melihat secara mendalam situasi dan kondisi yang konkret pada waktu penelitian dilakukan. Deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Seperti pada SMPN 3 Parigi Satap Raulo yang pada saat ini melakukan pembelajaran secara online.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah sesuatu yang harus dilakukan dalam proses penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung diharuskan untuk melihat kondisi serta situasi yang nyata dan agar dapat berhubungan langsung dengan informan atau subjek penelitian, interaksi antara peneliti dan sumber informasi pun diperlukan demi menjaga data sesuai dengan yang sebenarnya.

Peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan turun langsung ke lapangan. Peneliti merupakan instrument utama dalam jalannya penelitian dimana peneliti diharuskan untuk mengumpulkan data sampai pada mengalisis data tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai data yang valid.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Parigi Satap Raulo, yang beralamat di RW Borongbulo, Dusun Balleanging, Desa Manimbahoi, Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi selatan. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada awal tahun pelajaran 2020/2021. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. SMPN 3 Parigi Satap Raulo merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran online.
- b. Guru telah melaksanakan pemanfaatan sumber belajar berdasarkan observasi awal namun belum dilaksanakan secara efektif.

2. Subjek Penelitian

Pemilihan sumber informasi atau subjek penelitian yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian harusnya sesuai dengan kebutuhan peneliti. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dijadikan sebagai subjek penelitian (Informan) dengan tujuan untuk mengambil data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran online secara umum.

- b. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran yang dimaksud adalah guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo serta guru mata pelajaran lain.

c. Siswa

Penelitian dilakukan pula untuk mengamati siswa dalam proses belajar mengajar berbasis online.

Dalam Penelitian ini, terkait dengan jumlah informan yang menjadi subjek penelitian bukan merupakan kriteria hal utama yang diperlukan, akan tetapi lebih diutamakan kepada sumber data yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian atau sesuai dengan kebutuhan peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek atau informan yang menjadi sumber utama dimana data diperoleh. Sumber utama dari data hasil pengumpulan data serta adanya data tambahan seperti dokumen pembelajaran dan lain-lain. Oleh karena itu, sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa data yang secara langsung diperoleh oleh peneliti dari sumbernya. Sumber data tersebut meliputi kepala sekolah dan guru Mata Pelajaran SMPN 3 Parigi Satap Raulo.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup dokumen-dokumen resmi seperti RPP, Silabus, buku-buku, yang dibutuhkan oleh peneliti dalam rangka menunjang data yang telah dikumpulkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang konkret dan objektif pada proses penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik, pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dimana peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian atau informan dalam hal ini adalah kepala sekolah dan guru mata pelajaran SMPN 3 Parigi Satap Raulo. Wawancara dapat dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung maupun tidak langsung atau melalui media digital yang terpenting adalah peneliti memberikan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian atau informan.

Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian dalam hal ini kepala sekolah dan guru mata pelajaran SMPN 3 Parigi Satap Raulo untuk menggali informasi lebih dalam dan menyeluruh tentang pelaksanaan pembelajaran online sampai kepada pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan. Jika data dirasa data belum cukup memadai peneliti dapat melakukan wawancara tambahan diluar dari subjek penelitian yang dipilih demi mendapat informasi yang konkret, akurat dan selengkap-lengkapnyanya.

2. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data tentang evaluasi dan analisis untuk mendeskripsikan tentang Pemanfaatan Sumber

Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo. Teknik observasi ini dilakukan untuk mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar oleh guru mata pelajaran.

Teknik observasi atau pengamatan lapangan merupakan teknik melakukan pengamatan terlebih dahulu di tempat penelitian dilakukan. Pengamatan dilakukan terhadap semua perangkat proses pembelajaran, Baik itu keadaan sekolah, keadaan guru, aktivitas peserta didik, proses berjalannya pembelajarannya dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan peneliti.

Observasi dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pertama observasi awal dan observasi dalam proses penelitian. Observasi awal dilakukan pada awal sebelum penelitian untuk mengetahui kondisi awal dari lokasi penelitian apakah cocok dengan judul yang diangkat atau tidak. Observasi selanjutnya dilakukan dalam proses penelitian untuk mengetahui lebih dalam tentang objek penelitian.

3. Dokumentasi

Pengambilan data dengan teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan menyalin beberapa data yang diperlukan dari sekolah yang dimaksud seperti jumlah siswa, keadaan sekolah, serta dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi diperlukan untuk memperkuat data yang telah didapatkan yaitu berperan sebagai bukti yang bersifat konkret.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan demi mencapai kesimpulan penelitian atau jawaban dari masalah utama yang diangkat. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan model Miles dan Huberman dimana Sugiyono (2016) menjelaskan da tiga tahap dalam model ini, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)
2. *Data Display* (Penyajian Data)
3. *Conclusion Drawing/Verification*

Data yang telah diperoleh dari kepala sekolah dan guru mata pelajaran SMPN 3 Parigi Satap Raulo selanjutnya dihimpun kemudian diolah untuk selanjutnya disajikan agar dapat diatarik kesimpulan dari data hasil penelitian. Dalam penelitian ini pemanfaatan sumber belajar dideskripsikan dengan menggunakan jenis-jenis sumber belajar yang ada, data yang diperoleh tentang jenis-jenis sumber belajar didapat dengan teknik observasi kemudian dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada pembahasan. Data diperoleh dengan instrumen yang telah dibuat sebelumnya yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1 Instrumen observasi untuk analisis data

No.	Jenis	Indikator	Keterangan		Penjelasan/ Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Pesan	1. Guru menggunakan sumber belajar bentuk pesan			

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Sumber belajar berasal dari guru itu sendiri 3. Sumber belajar pesan mengandung pesan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan 4. Sumber belajar berbeda dengan pembelajaran konvensional 			
2.	Orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan sumber belajar berupa orang 2. Sumber belajar bukan oleh guru itu sendiri 3. Sumber belajar berupa orang mengandung pesan sesuai tujuan 4. Sumber belajar berbeda dengan pembelajaran konvensional 			
3.	Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan sumber belajar berupa bahan 2. Sumber belajar berasal dari guru itu sendiri 3. Sumber belajar berupa bahan mengandung pesan sesuai tujuan 4. Sumber belajar berbeda dengan pembelajaran konvensional 			
4.	Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan sumber belajar berupa alat 2. Sumber belajar berasal dari guru itu sendiri 3. Sumber belajar berupa alat mengandung pesan sesuai tujuan 4. Sumber belajar berbeda dengan pembelajaran konvensional 			
5.	Teknik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan sumber belajar berupa teknik 2. Sumber belajar berasal dari guru itu sendiri 			

		3. Sumber belajar berupa teknik mengandung pesan sesuai tujuan 4. Sumber belajar berbeda dengan pembelajaran konvensional			
6.	Latar	1. Guru menggunakan sumber belajar berupa latar 2. Sumber belajar berasal dari guru itu sendiri 3. Sumber belajar berupa latar mengandung pesan sesuai tujuan 4. Sumber belajar berbeda dengan pembelajaran konvensional			

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan triangulasi data. Menurut Moloeng (dalam Nugrahani 2014:115) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan”.

Dalam penelitian ini triangulasi digunakan dalam triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data atau konkretnya sebuah data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dengan tujuan untuk melihat hasil penelitian agar dapat ditarik kesimpulan yang valid berkaitan dengan Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Online Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan pra lapangan disebut juga tahap persiapan, tahap ini terdiri dari beberapa proses yaitu sebagai berikut:

- a. Merumuskan permasalahan yang ingin dibahas. Perumusan dilaksanakan pada tahap awal penelitian untuk berdasarkan masalah-masalah yang ada dan masih dalam ruang lingkup kajian Teknologi Pendidikan sebagai ruang lingkup peneliti.
- b. Peneliti menentukan tempat penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di SMPN 3 Parigi Satap Raulo Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.
- c. Melakukan penyusunan proposal dalam menyampaikan penelitian ini kepada pihak terkait. Penyusunan proposal dan menyajukannya pada pihak terkait dilakukan guna mendapatkan izin penelitian dan mendapatkan kritik serta saran terkait dengan rencana penelitian.
- d. Melakukan pengurusan surat izin meneliti. Dalam hal ini peneliti membuat surat izin penelitian pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar (UNM) dan beberapa instansi lainnya terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan/Proses Lapangan

Tahap ini merupakan tahapan proses kerja di lapangan. Tahapan ini memuat tentang proses pengumpulan dan penyusunan data. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

- a. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru Mata Pelajaran dan siswa yang memanfaatkan sumber belajar serta menjalankan proses pembelajaran secara online SMPN 3 Parigi Satap Raulo.
- b. Melakukan pengamatan terhadap lokasi yang diteliti dan proses pembelajaran online.
- c. Pengumpulan dokumen yang diperlukan untuk menunjang data penelitian seperti RPP, identitas sekolah dan lain sebagainya

3. Tahap Analisis Data

Merupakan tahap dimana data yang telah yang diperoleh dari informan diolah sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun sesuai kebutuhan data penelitian.

4. Tahap Kesimpulan

Setelah dilakukan tahap analisis data, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah dianalisis dari informan.

5. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan paling akhir dari proses penelitian. Peneliti menulis laporan tentang penelitian yang telah dilaksanakan. Penyusunan laporan dilakukan secara terstruktur dan sistematis dengan pola yang telah ditentukan sesuai dengan kaidah penulisan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Parigi Satap Raulo

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Parigi Satap Raulo adalah salah satu sekolah negeri bentuk satu atap yang ada di Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Sekolah ini berada satu lahan atau biasa disebut dengan satu atap dengan SD Inpres Raulo dengan NPSN: 40315695. Sekolah ini dibangun dengan partisipasi masyarakat atas inisiatif bersama Pemerintah Australia dan Indonesia melalui Program *Blok Grant* Pengembangan SD-SMP Satu Atap Tahun Anggaran 2007 dengan total biaya pembangunan: Rp. 399.950.000,- diresmikan pada tanggal 15 juli 2008 dengan luas 761 M2.

Sejak tahun 2008-2020 telah dilaksanakan pergantian kepala sekolah sebanyak tiga kali yang pertama yaitu Alm. H. Janji kemudian yang kedua H. Akbar Dg.Nawang S.Pd, M.Pd. yang kemudian dilakukan mutasi dan digantikan oleh kepala sekolah saat ini yaitu H. Alwin dg. Sijaya S.Pd, M.Si. dan wakil kepala sekolah Jamaluddi S.Pd. Sekolah ini dipimpin oleh komite sekolah yaitu Japaruddin. Struktur organisasi yang dimiliki sekkolah cukup teratur dilihat dengan adanya peran yang baik oleh komite sekolah dalam mengawasi dan memperhatikan kebutuh-kebutuhan sekolah.

Kurikulum yang digunakan pada SMPN 3 Parigi Satap Raulo yaitu kurikulum 2013 dengan mengacu pada tujuan dari kurikulum itu sendiri

berdasarkan data yang telah diperoleh perumusan tujuan kurikulum 2013 di SMPN

3 Parigi Satap raulo adalah sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
- b. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar yaitu:
 - 1) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
 - 2) belajar untuk memahami dan menghayati,
 - 3) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
 - 4) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan
 - 5) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- c. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat layanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividuan, kesosialan, dan moral.
- d. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat, dengan

prinsip *tut wuri handayani, ing madya mangun karsa, ing ngarsa sung tulada* (dibelakang memberikan daya dan kekuatan, ditengah membangun semangat dan prakarsa, didepan memberikan contoh dan teladan).

- e. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam takambang jadi guru* (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang dimasyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan).
- f. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
- g. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

2. Visi Misi dan Tujuan SMP Negeri 3 Parigi Satap Raulo

a. Visi SMP Negeri 3 Parigi Satap Raulo

Dengan menganalisa potensi yang ada di SMP Negeri 3 Parigi Satap Raulo baik dari segi input/ peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, dan *out come/* keberhasilan lulusan SMP Negeri 3 Parigi Satap Raulo serta masyarakat sekitar

sekolah yang religius, serta melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan stakeholder, tersusunlah visi sekolah. Adapaun visi SMP Negeri 3 Parigi Satap Raulo adalah: "RELIGIUS, BERBUDAYA, CERDAS DAN TRAMPIL"

b. Misi SMP Negeri 3 Parigi Satap Raulo

- 1) Membentuk warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik didalam sekolah maupun diluar sekolah.
- 2) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin , jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- 3) Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingin tahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 4) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- 5) Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
- 6) Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

c. Tujuan SMP Negeri 3 Parigi Satap Raulo

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- 1) Terpenuhiya perangkat pembelajaran untuk semua mata pelajaran dengan mempertimbangkan pengembangan nilai religius dan budi pekerti luhur.
- 2) Terwujudnya budaya gemar membaca, kerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- 3) Terwujudnya peningkatan Prestasi dibidang Akademik dan non-Akademik.
- 4) Terwujudnya suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- 5) Terwujudnya efisiensi waktu belajar, optimalisasi penggunaan sumber belajar dilingkungan untuk menghasilkan karya dan prestasi yang maksimal.
- 6) Terwujudnya lingkungan sekolah yang memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, serta hidup demokratis.

3. Profil Guru Siswa dan Karyawan SMP Negeri 3 Parigi Satap Raulo

a. Guru dan Karyawan

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan

No.	Nama	JK	Pend. Thr	Mata pelajaran/jabatan
1.	H. Alwin, S.Pd, M.Si.	L	S2	Kepala Sekolah
2.	Japaruddin	L	SMA	Ketua Komite
3.	Jamaluddin, S.Pd	L	S1	Wakil Kepala Sekolah dan Seni Budaya
4.	Dra. Mastuti	P	S1	Ka. Perpustakaan dan Bahasa Indonesia
5.	Ridwan, S.Pd.I	L	S1	Pendidikan Agama Islama
6.	Ahmad Shalahuddin, S.Pd	L	S1	Pendidikan Kewarganegaraan
7.	Nurfainul, S.Pd	P	S1	Bahasa Inggris
8.	Erni, S.Pd	P	S1	Matematika
9.	Alfrida Duapadang, S.Pd	P	S1	Ilmu Pengetahuan Alam
10.	Hadasiah, S.Pd	P	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial
11.	Haeruddin, S.Pd	L	S1	Pendidikan Jasmani dan Olahraga
12.	Nurhayati, A.Ma	P	D3	Prakarya

Sumber: Operator SMP Negeri 3 Parigi Satap Raulo

b. Siswa

Terdapat 3 jenjang kelas di SMPN 3 Parigi Satap Raulo yaitu kelas VII, VII dan IX.

Tabel 4.2 Data siswa

No.	Kelas	Jenis Kelamin		JUMLAH
		L	P	
1.	Kelas VII	10	18	28
2.	Kelas VIII	12	8	20
3.	Kelas IX	24	5	29

Jumlah Siswa Keseluruhan	77 siswa
--------------------------	----------

Sumber: Operator SMP Negeri 3 Parigi Satap Raulo

Tabel 4.3 Jumlah Guru, Siswa dan Karyawan

No	Uraian	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1.	Guru	6	6	12
2.	Karyawan	2	1	3
3.	Siswa	46	31	77

Sumber: Operator SMP Negeri 3 Parigi Satap Raulo

4. **Gambaran Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo**

a. **Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Online**

Dalam proses pembelajaran online di SMPN 3 Parigi Satap Raulo setiap guru mata pelajaran diharuskan untuk membuat *group* pada masing-masing kelas pada aplikasi *WhatsApp* berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah beliau mewajibkan seluruh mata pelajaran untuk membuat *group WhatsApp* pada masing-masing kelas. Dimana dalam *group* tersebut diisi oleh seluruh siswa kelas dan guru mapel yang bersangkutan, misalnya *group* kelas VIII Mapel IPS, *group* kelas VIII Mapel Bahasa Indonesia dan lainnya. *Group* pesan ini berfungsi sebagai media komunikasi paling cepat dan mudah yang dapat diakses secara menyeluruh oleh siswa dan guru.

Selama pembelajaran online diterapkan guru dan karyawan masih melakukan sift-sift untuk berjaga disekolah, pembagian sift dilakukan pada saat rapat dengan seluruh perangkat sekolah diawal tahun ajaran baru. Sift guru ini bertugas untuk memberikan pelajaran pada siswa yang tidak bisa melakukan pembelajaran secara online karena alasan tertentu misalnya tidak ada fasilitas untuk mengakses internet seperti *handphone* atau yang tidak dapat mengakses sumber belajar yang dibagikan oleh guru.

Beberapa siswa juga kerap kali datang untuk meminjam buku pelajaran untuk menjadi bahan pelajaran tambahan bagi mereka, setiap siswa yang datang tidak diharuskan untuk memakai seragam sekolah namun harus mengikuti protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker dan mencuci tangan. Setiap kelas telah dilengkapi dengan fasilitas mencuci tangan dengan air mengalir didepan kelas masing-masing. Berdasarkan program dari pemerintah kabupaten yang membagikan kuota gratis kepada siswa maka siswa SMPN 3 Parigi juga dilengkapi dengan kuota gratis yang dibagikan untuk menunjang pembelajaran online, kuota dibagikan secara bertahap dan meliputi seluruh siswa SMPN 3 Parigi Satap Raulo.

b. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Online SMPN 3 Parigi Satap Raulo

Setiap pembelajaran baik secara konvensional maupun secara online tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Setiap sekolah yang menjalankan pembelajaran online memiliki kendala dan masalahnya masing-

masing. Berdasarkan wawancara dan pengamatan langsung dengan kepala sekolah, guru mapel, dan siswa peneliti menyimpulkan kelebihan dan kekurangan pembelajaran online di SMPN 3 Parigi Satap Raulo sebagai berikut.

- 1) Kelebihan pembelajaran berbasis online
 - a) Pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun
 - b) Siswa memiliki lebih banyak waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan
 - c) Siswa menjadi belajar tentang teknologi, internet, dan media sosial lainnya yang dapat menambah pengetahuan.
 - d) Siswa menjadi lebih mandiri karena mengerjakan tugas dan lainnya dilakukan secara perorangan.
 - e) Peran orangtua menjadi sangat dibutuhkan sehingga siswa merasakan kedekatan yang lebih baik dengan orangtuanya.
 - f) Menghemat biaya transportasi dan uang jajan siswa ketika ke sekolah
- 2) Kekurangan pembelajaran online
 - a) Minat belajar siswa berkurang
 - b) Masih ada siswa yang belum memiliki *handphone* sebagai alat komunikasi utama dalam pembelajaran online
 - c) Koneksi internet atau jaringan ditempat tinggal siswa berbeda-beda sehingga penyampaian informasi tidak serentak diterima

- d) Siswa cenderung tidak serius dalam pembelajaran online
- e) Guru mengalami kesulitan dalam menghimpun tugas-tugas siswa
- f) Dunia social siswa tidak berkembang karena siswa tidak melakukan interaksi langsung dengan siswa lain.

c. Sumber-sumber Belajar yang Sering Digunakan

Setiap sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada SMPN 3 Parigi Satap Raulo sumber belajar yang sering digunakan oleh guru mata pelajaran IPS dan guru mata pelajaran lain adalah sumber belajar bentuk pesan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS pada tanggal 21 agustus 2020 beliau mengatakan “sumber belajar yang paling sering digunakan adalah sumber belajar pesan seperti buku paket kemudian terdapat juga sumber belajar yang kami buat sendiri, kami mencari materi kemudian merangkumnya dan membagikan pada siswa”

Guru mata pelajaran IPS juga menggunakan sumber belajar bentuk video digital yang terdapat pada *youtube* dan juga TV jadi siswa diminta untuk menonton dan menganalisa video tersebut kemudian guru memberikan tugas berdasarkan sumber belajar bentuk video digital yang telah disaksikan siswa tentunya sesuai dengan kebutuhan tujuan pembelajaran. Pada mata pelajaran IPS menurut guru mata pelajaran tidak terlalu susah untuk menentukan sumber belajarnya karena sumber belajar telah tersedia pada lingkungan sekitar siswa itu sendiri, hanya saja guru perlu memperhatikan penyampaian materi dan penjelasan materi yang lebih mendalam pada siswa. Sumber belajar yang paling sering

digunakan oleh guru pada mata pelajaran IPS adalah sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar siswa itu sendiri karena dianggap sebagai sumber belajar yang nyata terjadi dan dirasakan langsung oleh siswa.

Menurut pengakuan salah satu siswa pemanfaatan sumber belajar yang digunakan guru tidak terlalu berbeda dengan dengan pembelajaran konvensional hanya saja pada proses penyampaian materinya yang berbeda. Misalnya pada pembelajaran konvensional guru menggunakan sumber belajar pesan dengan penyampaian melalui buku paket namun pada pembelajaran online guru menggunakan link web dan siswa diminta untuk menganalisa berdasarkan hasil temuannya sendiri. “pembelajaran paling sering digunakan oleh guru itu adalah kami diminta untuk belajar mandiri dari sumber belajar yang digunakan kemudian diberikan tugas untuk melihat apakah kami benar-benar belajar atau tidak’ salah satu siswa kelas VIII berinisial NA.

Peneliti melakukan kroscek data kepada siswa untuk melihat apakah temuan peneliti dari guru sesuai dengan yang terjadi dilapangan atau tidak observasi juga sangat berperan penting dalam melihat kenyataan yang ada dilapangan. Peneliti sebisa mungkin mendapatkan data sesuai dengan yang terjadi pada pembelajaran online kelas VIII SMP Negeri 3 Parigi Satap Raulo.

d. Perbedaan Sumber Belajar Pembelajaran Konvensional dan Pembelajaran berbasis Online

Pembelajaran konvensional guru dan siswa berinteraksi secara langsung di lingkungan sekolah berbeda dengan pembelajaran online dimana siswa dan guru

hanya berkomunikasi melalui media digital sehingga tentu saja sumber belajar keduanya berbeda. Misalnya mata pelajaran IPS SMPN 3 Parigi Satap Raulo materi peta, guru membawa peta secara langsung ke kelas dan menunjukkan pada siswa namun pada pembelajaran berbasis online materi peta guru membagikan gambar peta secara digital sehingga interaksi yang terjadi antara guru dan siswa pun secara digital pula.

Menurut guru mapel setiap materi harus diberikan usaha yang lebih besar untuk memahami siswa dan juga menjaga minat belajar siswa dalam melakukan pembelajaran berbasis online. Di SMPN 3 Parigi Satap raulo menurut pengakuan guru mapel IPS ada beberapa siswa yang menurun minat belajarnya karena pembelajaran dilaksanakan secara online tidak sama dengan minatnya pada pembelajaran konvensional. Hal ini pun menjadi perhatian guru mapel beliau mengatakan “untuk menjaga minat belajar biasanya kami memberikan *Ice Breaking* seperti permainan bentuk kuis atau teka-teki ditengah-tengah pembelajaran untuk menjaga minat belajar siswa”.

e. Contoh Pemanfaatan Sumber belajar

Contoh pemanfaatan sumber belajar di SMPN 3 Parigi Satap Raulo adalah sumber belajar bentuk pesan dengan menggunakan media digital sebagai alat untuk membagikan sumber belajar. Pemanfaatan yang dilakukan guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan salah satunya adalah menggunakan media video sebagai sumber belajar dengan model *discovery learning* dimana siswa mencari pengetahuan dan menemukan sendiri pengetahuan

yang ingin siswa ketahui. Misalnya Pembelajaran I IPS Kelas VIII tentang negara-negara ASEAN guru mapel membagikan link di video pada aplikasi *youtube* kemudian memberikan intruksi pada siswa untuk menonton dan mencermati video tersebut dan melalui video tersebut silahkan membuat tiga pertanyaan dan menjawab sendiri. Model pembelajaran seperti ini sesuai model *discovery learning*.

Guru mata pelajaran IPS membuat model latihan pada aplikasi *Classroom* yang dapat secara otomatis melihat perolehan nilai dari siswa sehingga siswa yang melakukan latihan pun dapat melihat langsung nilai yang didapatkan dari latihan yang dilakukan pengumpulan tugas dan latihan siswa dilakukan melalui aplikasi *Classrom*. Untuk media penghubung antara guru dan siswa, guru mapel IPS menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* untuk menjelaskan materi pelajaran dan *WhatsApp* untuk memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. guru mapel IPS mengatakan “untuk saya sendiri tidak membatasi kapanpun dan dimana pun siswa dapat bertanya dengan tujuan komunikasi antara guru dan siswa tetap terjaga sehingga siswa masih merasakan kehadiran guru”.

Mata pelajaran IPS SMPN 3 Parigi Satap Raulo sumber belajar pada pembelajaran online menggunakan sumber belajar berupa pesan, sumber belajar berupa orang, sumber belajar berupa bahan, dan sumber belajar berupa latar. Namun untuk pembelajaran secara rutin lebih banyak menggunakan sumber belajar berupa pesan sehingga untuk sumber belajar yang lain digunakan hanya untuk beberapa materi tertentu saja, sehingga keefektifan dari pemanfaatan sumber

belajar yang ada pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Parigi Satap Raulo belum sepenuhnya dikatakan efektif.

B. Pembahasan Penelitian

Sumber belajar dianggap sebagai pemegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran apalagi dalam pelaksanaan pembelajaran online dimana tidak ada interaksi langsung dari guru ke siswa sehingga sangat dibutuhkan sumber belajar yang benar-benar efektif dalam pelaksanaan pembelajarannya. Bagaimana pun peran guru sangat dibutuhkan dalam pembelajaran meskipun dalam pembelajaran dimasa teknologi yang berkembang maju dan pesat seperti saat ini siswa dapat dengan mudah menemukan materi pelajaran namun peran guru juga tidak dapat dihilangkan, menurut Setyosari (2015) teknologi kadangkala dianggap dapat menggantikan peran guru dan dosen namun hal ini tidak sepenuhnya benar karena peran guru dan dosen masih sangat diperlukan dalam pembelajaran berbasis online. Inilah yang mendorong meskipun pembelajaran dilakukan dengan online namun guru harus berperan paling aktif dalam pembelajaran sehingga dapat tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru dianggap sebagai komponen utama terciptanya pembelajaran yang menarik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Sumber belajar memiliki beberapa jenis yang dimana masing-masing jenis memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Faizah (2012:18) menyebutkan bahwa “semakin komplit pemanfaatan sumber belajar maka semakin baik prestasi siswa”. Dari hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pemanfaatan

sumber belajar secara menyeluruh dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, inilah yang menjadi dasar pemanfaatan sumber belajar secara menyeluruh penting bagi pembelajaran terlebih lagi pembelajaran berbasis online dimana peran dari sumber belajar sangat amatlah diperlukan.

Fitriana (2009:3) dalam penelitiannya tentang pengaruh sumber belajar dan prestasi belajar siswa juga menyebutkan bahwa “Dalam pelajaran akuntansi pemanfaatan sumber belajar dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk membantu dalam penyelesaian masalah akuntansi sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai”. Beberapa alasan tersebutlah yang mendukung peranan penting dari pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran.

Selain daripada alasan tersebut Menurut Yusufhadi 2009 (dalam Kasanah Dkk 2016:5) mengungkapkan bahwa:

“Pemanfaatan mempunyai tanggung jawab untuk mencocokkan peserta didik dengan bahan dan aktivitas yang spesifik, menyiapkan peserta didik agar dapat berinteraksi dengan bahan untuk belajar dan aktivitas yang dipilih dapat memberikan bimbingan selama kegiatan belajar”.

Artinya pemanfaatan sumber belajar bertanggung jawab untuk mencocokkan karakteristik belajar dari siswa dengan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran online. Misalnya siswa dengan karakteristik belajar auditif namun sumber belajar yang digunakan adalah sumber belajar berupa pesan yang cocok dengan karakteristik belajar siswa yang visual sehingga akan terjadi kesenjangan penerimaan materi pembelajaran yang berbeda antar siswa. Hal ini mendorong pemanfaatan sumber belajar pada setiap pembelajaran sebaiknya dilakukan secara

menyeluruh sehingga setiap karakteristik belajar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan mendorong pula terciptanya situasi belajar yang efektif.

Pembelajaran online semua sumber belajar diberikan kepada siswa dalam bentuk digital hal ini dapat menimbulkan kesalahan persepsi pada siswa terlebih lagi misalnya sumber belajar yang guru gunakan merupakan sumber belajar yang baru pertama kali siswa lihat dan gunakan sehingga seorang guru harus benar-benar menyampaikan penjelasan yang baik pada seluruh siswa. Daryanto (2016) menjelaskan bahwa jika dalam mengajarkan sesuatu guru harus mengganti benda yang sebenarnya dengan gambar atau potret dari benda tersebut, maka guru harus mengetahui bagaimana gambar atau potret tersebut dibuat agar tidak terjadi persepsi yang keliru.

Misalnya dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis online SMPN Negeri 3 Parigi Satap Raulo guru menggunakan sumber belajar gambar peta dalam bentuk digital, maka guru harus menjelaskan kepada siswa perbandingan peta tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan persepsi pada siswa yang belajar. Kesalahan persepsi yang timbul pada siswa tidak hanya dapat terjadi pada kesalahan guru dalam penyampaian materi saja namun dapat pula terjadi bila guru salah dalam memilih sumber belajar yang tepat untuk siswa.

Pembelajaran yang dilakukan secara online pula membuat peranan dari sumber belajar menjadi lebih tinggi dimana siswa yang bersangkutan memperoleh materi pelajaran hanya dari sumber belajar yang disediakan guru. Seperti menurut Riyana (2016: 23) “Di Indonesia mulai dirasakan dari proses pembelajaran online

mandiri. Pembelajaran mandiri lebih menekankan belajar melalui segala sumber yang dapat mendukung dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain”. Pembelajaran online menekan pada segala sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran artinya siswa berinteraksi dengan sumber belajar lebih banyak dan intensif sehingga mendukung bahwa pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran berbasis online sangat amatlah dibutuhkan secara baik dan efisien.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan sumber belajar pada SMPN 3 Parigi Satap Raulo secara menyeluruh telah dilaksanakan, namun hanya beberapa jenis dari sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran IPS secara rutin dan berkelanjutan. Terdapat pula kesenjangan pemanfaatan sumber belajar dimana sumber belajar dengan bentuk pesan dilaksanakan lebih sering daripada sumber belajar yang lain karena dinilai lebih mudah dan praktis dalam pembelajaran berbasis online. Guru diharapkan mampu memanfaatkan sumber belajar secara menyeluruh agar sumber belajar dapat membantu siswa lebih efektif dalam menjalankan pembelajaran online.

Sebagaimana telah dibahas pada bab-bab sebelumnya dan telah dijabarkan jenis sumber belajar yang sangat beragam kemudian dipersempit pada teknik analisis data yang kemudian akan menjadi hasil penelitian dimana pembahasan tentang pemanfaatan sumber belajar di SMPN 3 Parigi Satap Raulo dijabarkan satu per satu sebagai berikut.

1. Sumber Belajar Berupa Pesan

Bentuk sumber belajar pesan adalah bentuk sumber belajar yang sangat banyak digunakan pada pembelajaran online di SMPN 3 Parigi Satap Raulo mata pelajaran IPS. Sumber belajar ini dinilai oleh para guru mata pelajaran adalah sumber belajar yang paling mudah untuk pengambilan dan pengaplikasiannya. Penyampaian sumber belajar dengan pesan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebagaimana hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS menyebutkan bahwa “Setiap pesan pembelajaran tentu saja diambil dari rancangan pembelajaran yang telah dibuat dengan menyesuaikan pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pula dalam RPP”.

Bentuk penyampian pesan yang biasa digunakan adalah bentuk *website* dimana guru terlebih dahulu memuat materi pelajaran kedalam *website* sesuai dengan materi di RPP kemudian membagikannya pada siswa dalam bentuk link yang dapat diakses oleh seluruh siswa. Materi yang dimuat oleh guru biasanya adalah materi buatan sendiri dengan merangkum bahan-bahan pelajaran dari buku pelajaran dan dari internet, menurut guru mata pelajaran IPS berdasarkan hasil wawancara materi juga biasanya didapatkan dari guru mata pelajaran IPS yang lain yang dikenal melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) melalui *group whatsapp* “kami biasanya berbagai materi, RPP, Video Pembelajaran Melalui *group* tersebut” jelasnya.

Selain dalam bentuk *website* guru sering membagikan sumber belajar dalam bentuk pesan melalui *file microsoftword* yang dimana memuat materi yang telah dirangkum atau dibuat sendiri oleh guru mapel kemudian dibagikan pada *group whatsapp* yang dimiliki masing-masing kelas pada masing-masing mata pelajaran.

2. Sumber Belajar Berupa Orang

Sumber belajar berupa orang dalam pembelajaran online di SMPN 3 Parigi Satap raulo telah digunakan namun masih dinilai jarang. Sumber belajar berupa orang disini yang bnyak digunakan hanyalah guru sebagai mentor dan pembimbing pembelajaran online padahal sumber belajar ini sangatlah bagus bila diterapkan dalam pembelajaran karena siswa dapat menerima pelajaran secara langsung dari orang yang bersangkutan secara langsung pula atau memiliki pengalaman secara nyata. Orang lain yang digunakan sebagai sumber belajar dinilai sulit untuk diterapkan misalnya untuk mengundang tokoh lain dibutuhkan usaha yang lebih, sehingga sumber belajar ini tidak banyak digunakan.

Sumber belajar berupa orang digunakan hanya sebagai contoh atau bahan acuan saja misalnya pembelajaran IPS tentang kepemimpinan guru mapel IPS pernah menjadikan Kepala Desa sebagai contoh utama dari pembelajaran namun tidak menghadirkan beliau secara langsung. Siswa diminta untuk menilai dan berpendapat tentang kepemimpinan dari Kepala Desa yang dirasakan langsung oleh siswa menurut pengalaman masing-masing kemudian ditulis dalam sebuah rangkuman kemudian dikirimkan secara online pada guru mata pelajaran IPS.

Dalam pembelajaran online dinilai sangatlah susah untuk menghadirkan sumber belajar berupa orang kedalam kelas online. Karena dilihat dari beberapa kendala yang dialami oleh guru dan siswa dimana untuk pembelajaran yang terlibat hanya guru dan siswa saja pun harus diperhatikan secara saksama apalagi bila ingin mehadirkan sumber belajar berupa orang lain pun tentunya harus pula diperhatikan.

3. Sumber Belajar Berupa Bahan

Sumber belajar berupa bahan disini sangat diperukan untuk menunjang proses pembelajaran bahan yang dimaksud seperti buku paket, buku teks, modul, program video, film, slide presentasi, alat peraga dan lain sebagainya. Dalam pembelajaran berbasis online pada SMPN 3 Parigi Satap Raulo yang sering digunakan untuk sumber belajar berupa bahan adalah buku paket atau buku pelajaran yang dipinjam siswa ke rumah masing-masing. Buku paket diagikan kepada seluruh siswa telah memuat pesan pembelajaran guru di SMPN 3 Parigi Satap Raulo biasanya memberi tugas atau pembahasan yang adalah di dalam buku paket.

Untuk bahan pelajaran berbentuk modul hanya sesekali digunakan karena untuk mengakses modul pembelajaran masih terbatas jumlahnya, bahanpelajaran berbentuk video termasuk sering pula digunakan karena dianggap gampang misalnya seperti program tv dan video di youtube digunakan oleh guru sebagai sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

4. Sumber Belajar Berupa Alat

Sumber belajar berupa alat disini adalah peralatan pembelajaran berbentuk fisik yang digunakan misalnya seperti LCD, proyektor, peta, lab, *tape record* dan lainnya. Dalam pembelajaran online di SMPN 3 Parigi Satap Raulo alat yang digunakan paling utama adalah *Handphone* dimana digunakan sebagai media komunikasi antara guru dan siswa, guru dan guru lainnya, siswa dan siswa lainnya. Untuk alat yang lainnya cenderung jarang digunakan dalam pembelajaran online misalnya peta yang pada pembelajaran biasanya menggunakan peta asli yang

ditunjukkan didepan kelas namun pada pembelajaran online menggunakan peta digital.

Pembelajaran konvensional seperti biasanya sumber belajar berupa alat yaitu perpustakaan juga sering digunakan oleh guru SMPN 3 Parigi Satap Raulo sumber belajar ini menyediakan beberapa bentuk sumber belajar lain seperti sumber belajar bentuk pesan, bahan, dan lainnya tersedia pada perpustakaan. Dimana menurut Maharani (2014) perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang berada dilingkungan sekolah tempat siswa menambah pengetahuannya, sehingga kehadiran perpustakaan dapat menjadi salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. Namun berbeda dalam pembelajaran berbasis online salah satu sumber belajar ini tidak dapat dipergunakan sebagaimana mestinya seperti sebelumnya.

Dalam pembelajaran online sendiri semua alat, bahan dan lainnya dilaksanakan dalam bentuk digital sehingga alat-alat yang digunakan pun merupakan alat-alat digital penunjang pembelajaran misalnya saja absensi, di SMPN 3 Parigi Satap raulo absensi dilaksanakan secara online melalui media *GroupWhatsapp*. Konsultasi siswa ke guru mata pelajaran dan wali kelas pun dilaksanakan secara online.

5. Sumber Belajar Berupa Teknik

Sumber belajar berupa teknik yang dimaksudkan disini adalah berupa cara yang digunakan orang dalam memberikan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran misalnya seperti ceramah, simulasi/peragaan, tanya jawab, praktikum

dan lain sebagainya. Pada pembelajaran online di SMPN 3 Parigi Satap Raulo sumber belajar berupa teknik yang digunakan adalah ceramah dari guru yang bersangkutan dalam bentuk digital.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia “pembelajaran biasanya dilakukan dengan memberikan referensi bacaan terlebih dahulu baik itu dari buku paket ataupun dari rangkuman yang telah kami buat sebelumnya setelah itu kami berikan sedikit penjelasan dan membuka tanya jawab, siswa dipersilahkan bertanya kapanpun melalui media pesan WA untuk materi yang tidak dimengerti” ini memberikan gambaran bahwa taknik yang dilakukan adalah ceramah dan tanya jawab, salah satu kelebihan dari pembelajaran online itu sendiri di SMPN 3 Parigi Satap Raulo adalah guru tidak membatasi jam belajar sehingga siswa dapat bertanya pada guru setiap saat.

6. Sumber Belajar Berupa Latar

Sumber belajar berupa latar yang dimaksud disini adalah lingkungan sekitar siswa baik itu lingkungan sekolah, tempat tinggal, dan masyarakat yang juga merupakan sumber belajar. Pada SMPN 3 Parigi Satap Raulo sumber belajar ini paling sering digunakan untuk mata pelajaran IPS terutama dalam kehidupan sosial dari siswa itu sendiri.

Guru mata pelajaran IPS sering menjadikan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar misalnya dijadikan sebagai contoh nyata yang sesuai dengan kehidupan asli dari siswa yang bersangkutan sehingga mudah diterima oleh siswa. Sumber belajar ini juga termasuk sumber belajar yang paling sering dijadikan

contoh dalam pembelajaran karena dianggap paling mudah untuk diterima oleh siswa, misalnya siswa mengalaminya setiap hari atau pernah terjadi dilingkungannya. Sumber belajar tidak hanya ada pada proses pembelajaran namun seringkali sumber belajar banyak juga ditemukan pada lingkungan sekitar siswa yang mungkin tidak didapatkan pada proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran online kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo adalah sebagai berikut.

2. Pemanfaatan sumber belajar telah dilaksanakan di SMPN Negeri 3 Parigi Satap Raulo mulai dari Pemanfaatan sumber belajar bentuk pesan orang, bahan, alat, teknik, dan latar. Namun untuk sumber belajar yang paling sering digunakan adalah sumber belajar berupa pesan sehingga untuk sumber belajar lainnya digunakan tidak sesering penggunaan dari sumber belajar dalam bentuk pesan.
3. Sumber belajar mulai dari pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar semuanya telah diterapkan namun memang masih memiliki kekurangan-kekurangan dalam penerapannya pada proses pembelajaran online.
4. Pelaksanaan pembelajaran online untuk mata pelajaran IPS Kelas VIII telah memanfaatkan beberapa media komunikasi dalam pelaksanaannya seperti *Zoom*, *Classrom*, dan *WhatsApp* namun sama dengan pelaksanaan pembelajaran pada umumnya dimana dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan-kekurangan seperti dari kualitas dan kuantitas siswa dalam belajar.

B. Saran

1. Bagi sekolah SMPN 3 Parigi Satap Raulo dengan diketahui pentingnya sumber belajar dalam pembelajaran baik konvensional maupun online maka pemanfaatan sumber belajar haruslah dilakukan karena dapat menunjang pembelajaran yang lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri.
2. Bagi guru merupakan sumber belajar utama bagi siswa yang berinteraksi secara langsung dengan siswa. Guru memegang kewajiban penuh terhadap sumber belajar yang akan diberikan pada siswa, oleh karena itu baiknya seorang guru selalu melakukan inovasi pada sumber belajar sehingga pembelajaran online menjadi lebih menarik bagi siswa dan bisa menjadi pembelajaran yang efektif.
3. Bagi siswa yang menjadi pusat pembelajaran baiknya memiliki kesadaran dan kemandirian dalam dirinya pribadi untuk memaksimalkan pembelajaran yang dilakukan. Proses belajar dalam siswa adalah proses yang dilakukan dan disadari sendiri sehingga siswa harusnya memiliki kesadaran penuh terhadap dirinya untuk melaksanakan proses belajar. Dengan adanya motivasi dan kesadaran sendiri dari siswa untuk belajar maka proses pembelajaran online dapat terlaksana dengan baik.
4. Bagi orang tua adalah anak melaksanakan pembelajaran online sepenuhnya adalah berada di rumah masing-masing sehingga peran orang tua dalam mengawasi dan memberikan motivasi langsung sangatlah penting. Tanpa

pengawasan orang tua anak dapat mengabaikan pembelajarannya sehingga orang tua perlu mengawasi dengan saksama proses pembelajaran yang dilaksanakan anaknya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Any, Junia Ip. Pemanfaatan sumber-sumber belajar dalam proses pembelajaran di SMPN 2 Lebaksiu Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Semarang. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Azmi, Narizky. 2014. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Daryanto. 2016. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Emzir. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Faizah, M Nur. 2012. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sains Kelas V SD Pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan. *Journal Jesbio*. Vol. 1 No. 1: 14-20.
- Fitriana, Anggun. 2009. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Tanggung Jawab Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri I Batang. *Skripsi*. Surakarta. Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gunarto, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Hafid, H. Abd. 2011. Sumber dan Media Pembelajaran. *Journal Sulesana*. Vol. 6 No. 2: 69-78.
- Maharani. 2012. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akutansi di SMK Negeri 3 Pontianak. *Artikel Penelitian*. Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Munir. 2017. *Pembelajaran digital*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution. 2015. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Penulis.
- Nurdyansyah dan Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Menengah.* Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Riyana, Cipi. 2016. Konsep Pembelajaran Online. *TPEN 4401 Modul I.*
- Setyaningrum, Oktorini Dewi. 2017. Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Sains Di Kelas IV B SD Negeri No. 64/1 Muara Bulian. *Skripsi.* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Setyosari, Punaji. 2015. Pembelajaran Berbasis Online: Tantangan dan Rancangan. *Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang.*
- Sitepu. 2018. *Pengembangan Sumber Belajar.* Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyoni. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suhrman. 2018. Pengelolaan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik. *Journal Of Early Childhood Islamic Education.* Vol. 2 No. 1: 159-173.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2012. Pemanfaatan Sumber belajar pada pembelajaran SAINS di Sekolah Dasar (Survey Pada Sekolah Dasar DKI Jakarta Tahun 2012). *Tesis.* Program Studi Magister Pendidikan Dasar Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Supriadi. 2015. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal.* Vol. 3 No. 2: 128-139.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: _____
- Waryanto. 2006. Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Matematika.* Vol. 2 No. 1: 10-23.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Parigi Satap Raulo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VII / Ganjil
Materi Pokok : Interaksi Sosial
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 X Pertemuan)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Menjabarkan pengertian interaksi sosial ✚ Mengidentifikasi syarat terjadinya interaksi sosial ✚ Mengklasifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial ✚ Membedakan bentuk-bentuk Interaksi sosial
4.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan Pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Menyajikan hasil paparan tentang interaksi sosial

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran melalui model *Discovery Learning*, peserta didik mampu: Menjabarkan pengertian dan mengidentifikasi syarat terjadinya interaksi sosial, mengklasifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial, serta membedakan bentuk-bentuk Interaksi sosial

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran
Pendahuluan	Melalui aplikasi zoom meeting, guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa

	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mengecek kehadiran peserta didik secara online dengan melihat partisipan ✚ Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik pada materi sebelumnya ✚ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. ✚ Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran yang akan dibahas
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Melalui zoom meeting, disajikan dua gambar, peserta didik diminta mengamati gambar tersebut. ✚ Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik merumuskan pertanyaan dan diarahkan oleh guru agar sesuai dengan tujuan pembelajaran ✚ Peserta didik secara online membentuk kelompok dengan anggota 3-4 orang ✚ Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber ✚ Peserta didik juga diminta mendiskusikan untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan ✚ Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan, kelompok lain diminta memberi tanggapan. ✚ Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Peserta didik diminta melakukan refleksi ✚ Guru memberikan penugasan yang dapat diakses pada google classroom ✚ Guru memberikan pesan moral ✚ Menutup pembelajaran dengan salam dan doa

Penilaian

- ✚ Sikap: Rasa ingin tahu dan disiplin, dinilai dengan teknik observasi menggunakan instrumen jurnal penilaian sikap
- ✚ Pengetahuan : teknik tes tertulis dengan bentuk instrumen tes uraian

Keterampilan: unjuk kerja dengan teknik penilaian observasi menggunakan instrumen format aktivitas diskusi

Alat, Media, dan Sumber Belajar

- Alat: Smartphone/Laptop, kertas, dan alat tulis.
- Media: Tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan
- Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Ilmu pengetahuan sosial SMP/MTS Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta : Kemendikbud RI. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Ilmu pengetahuan sosial SMP/MTS Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta :

Kemendikbud RI. Internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

Borongbulo, 13 Juli 2020

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 3 Parigi Guru Mata Pelajaran IPS

(H. ALWIN, S.Pd.,M.Si) (HADASIAH, S.Pd.,M.Pd.)

NIP. 19620807 199505 1 001 NIP. 19850825 200502 2 001

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Kelompok :

Anggota :

Tujuan : Memahami interaksi sosial dengan baik Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Petunjuk Kerja :

- a. Amati tayangan gambar pada pembelajaran yang diberikan
- b. Kerjakan secara berkelompok 3-4 orang!
- d. Diskusikan dan laporkan hasil diskusimu secara online pada kertas plano atau bisa diketik pada word !
- e. Presentasikan hasil pekerjaan kelompok secara online, Catat dan tanggapi semua hasil diskusi untuk bahan kesimpulan!

Pertanyaan lembar kerja:

Berdasarkan tayangan gambar : Berikan uraian anda mengenai materi di bawah ini dan pendapat Anda mengenai PPK/Nilai yang dapat diteladani berkaitan dengan materi tersebut! Sertakan rujukan yang menjadi sumber uraian materi!

No	Materi	Uraian	PPK/Nilai yang dapat diteladani	Rujukan
1	Pengertian interaksi sosial			
2	Syarat terjadinya interaksi sosial			
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial			
4	Bentuk-bentuk proses sosial			

INTRUMEN PENELITIAN

"Instrumen penelitian ini digunakan untuk melihat lebih dalam tentang judul yang terkait atau tentang topik penelitian yang ingin diketahui lebih dalam"

Judul Penelitian : Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Online Kelas VIII SMPN 3 Parigi
 Satap Raulo
 Nama Peneliti : Mufliah Qanita H.
 Hari/Tanggal : 21 Agustus 2020

Biografi Narasumber

Nama lengkap : Hadasah
 Tempat/Tanggal Lahir: Keci-Keci, 25 Agustus 1985
 Jabatan : Guru MAPel IPS
 Alamat : Purawangi, TinggiMakong

Instrumen Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui apakah jenis-jenis sumber belajar diterapkan pada pembelajaran online di SMPN 3 Parigi Satap Raulo. Berikut adalah penjabarannya:

No.	Jenis	Indikator	Keterangan			
			Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak baik
1.	Pesan	1. Penyampaian Materi sesuai dengan RPP 2. Pembantuan RPP 3. Penyampaian materi dalam Pembelajaran online	✓			
2.	Orang	1. Kompetensi guru mapel sebagai sumber belajar 2. Kompetensi orang lain diluar guru mapel 3. Sekolah melibatkan pihak luar sebagai sumber belajar		✓		
3.		3. Sekolah melibatkan pihak luar sebagai sumber belajar				

3.	Bahan	1. Bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran online	✓			
4.	Alat	1. Alat yang digunakan dalam proses pembelajaran online 2. Kompetensi guru dalam menggunakan alat tersebut		✓		
5.	Teknik	1. Penggunaan metode belajar dalam proses pembelajaran online 2. Hasil belajar siswa 3. Cara guru dalam mengelola kelas	✓			
6.	Latar	1. Variasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan	✓			

Keterangan:

Sangat Baik : Dilaksanakan sesuai tujuan, sesuai prosedur dan dilakukan variasi

Baik : Dilaksanakan sesuai tujuan, sesuai prosedur dan tapi tidak dilakukan variasi

Cukup : Dilaksanakan sesuai tujuan, tidak sesuai prosedur dan tidak dilakukan variasi

Kurang : Dilaksanakan tidak sesuai tujuan, tidak sesuai prosedur dan tidak dilakukan variasi

Kurang : Dilaksanakan tidak sesuai tujuan, tidak sesuai prosedur dan tidak dilakukan variasi

Instrumen Wawancara

Pedoman wawancara:

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran berbasis online [ada sekolah anda?]
2. Apa saja kekurangan pembelajaran berbasis online menurut anda?
3. Apa saja kelebihan pembelajaran berbasis online menurut anda?
4. Sumber-sumber belajar apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran berbasis online?
5. Sumber belajar apa saja yang sering digunakan oleh anda sendiri?
6. Apa saja kesulitan dalam mencari sumber-sumber belajar dalam pembelajaran berbasis online?
7. Apakah ada perbedaan pemanfaatan Sumber belajar pembelajaran konvensional dan pembelajaran online?
8. Tolong jelaskan pemanfaatan sumber belajar yang telah diterapkan pada pembelajaran berbasis online?
9. Pertanyaan tambahan lainnya.

Jawaban:

1. Pakai HP dan Auloi zoom
2. Video dengan buku (dulu)
3. Ambil di rumah dan ada yang diantar
4. - tidak punya HP
- Jamangan bermasalah
-
5. Tergantung guru
6. Shift

Instrumen Wawancara

Pedoman wawancara:

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran berbasis online [ada sekolah anda?]
2. Apa saja kekurangan pembelajaran berbasis online menurut anda?
3. Apa saja kelebihan pembelajaran berbasis online menurut anda?
4. Sumber-sumber belajar apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran berbasis online?
5. Sumber belajar apa saja yang sering digunakan oleh anda sendiri?
6. Apa saja kesulitan dalam mencari sumber-sumber belajar dalam pembelajaran berbasis online?
7. Apakah ada perbedaan pemanfaatan Sumber belajar pembelajaran konvensional dan pembelajaran online?
8. Tolong jelaskan pemanfaatan sumber belajar yang telah diterapkan pada pembelajaran berbasis online?
9. Pertanyaan tambahan lainnya.

Jawaban:

1. Materi & sumber belajar
2. Tidak terbatas waktu
3. WA, classroom, zoom (jika kawatir mda)
4. Btw Pemanfaatan lingkungan media internet
5. Tidak ada kesulitan pemanfaatan sumber belajar
6. MEMP IPS
7. - Mengetahui bahan ajar
- Menyediakan
8. - tergantung guru menentukan
- variasi siswa
10. Terkadang siswa
11. Ditanyakan terlebih dahulu

INTRUMEN PENELITIAN

"Instrumen penelitian ini digunakan untuk melihat lebih dalam tentang judul yang terkait atau tentang topik penelitian yang ingin diketahui lebih dalam"

Judul Penelitian : Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Online Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo
 Nama Peneliti : Muliyah Qanita H.
 Hari/Tanggal : 22 Agustus 2020
 Biodata Narasumber
 Nama lengkap : Drs. Masraki
 Tempat/Tanggal Lahir: Raulo, 6 Februari 1965
 Jabatan : Guru MAPA Bahasa Indonesia
 Alamat : Bontosunggu, Desa Manimbaho

Instrumen Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui apakah jenis-jenis sumber belajar diterapkan pada pembelajaran online di SMPN 3 Parigi Satap Raulo. Berikut adalah penjabarannya:

No.	Jenis	Indikator	Keterangan			
			Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak baik
1.	Pesan	1. Penyampaian Materi sesuai dengan RPP 2. Pembuatan RPP 3. Penyampaian materi dalam Pembelajaran online		✓		
2.	Orang	1. Kompetensi guru mapel sebagai sumber belajar 2. Kompetensi orang lain diluar guru mapel 3. Sekolah melibatkan pihak luar sebagai sumber belajar			✓	

3.	Bahan	1. Bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran online			✓	
4.	Alat	1. Alat yang digunakan dalam proses pembelajaran online 2. Kompetensi guru dalam menggunakan alat tersebut		✓		
5.	Teknik	1. Penggunaan metode belajar dalam proses pembelajaran online 2. Hasil belajar siswa 3. Cara guru dalam mengelola kelas			✓	
6.	Latar	1. Variasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan			✓	

Keterangan:

Sangat Baik : Dilaksanakan sesuai tujuan, sesuai prosedur dan dilakukan variasi

Baik : Dilaksanakan sesuai tujuan, sesuai prosedur dan tapi tidak dilakukan variasi

Cukup : Dilaksanakan sesuai tujuan, tidak sesuai prosedur dan tidak dilakukan variasi

Kurang : Dilaksanakan tidak sesuai tujuan, tidak sesuai prosedur dan tidak dilakukan variasi

Instrumen Wawancara

Pedoman wawancara:

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran berbasis online [ada sekolah anda?]
2. Apa saja kekurangan pembelajaran berbasis online menurut anda?
3. Apa saja kelebihan pembelajaran berbasis online menurut anda?
4. Sumber-sumber belajar apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran berbasis online?
5. Sumber belajar apa saja yang sering digunakan oleh anda sendiri?
6. Apa saja kesulitan dalam mencari sumber-sumber belajar dalam pembelajaran berbasis online?
7. Apakah ada perbedaan pemanfaatan Sumber belajar pembelajaran konvensional dan pembelajaran online?
8. Tolong jelaskan pemanfaatan sumber belajar yang telah diterapkan pada pembelajaran berbasis online?
9. Penyesuaian tambahan lainnya.

Jawaban:

1. Baw Pelkar
- Mawi
- Internet
2. sulit karena beberapa kendala
3. Jaringan
4. video, tontony wing
6. dan

INTRUMEN PENELITIAN

"Instrumen penelitian ini digunakan untuk melihat lebih dalam tentang judul yang terkait atau tentang topik penelitian yang ingin diketahui lebih dalam"

Judul Penelitian : Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Online Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo
 Nama Peneliti : Mullihah Qanita H.
 Hari/Tanggal :

Biodata Narasumber

Nama lengkap : H. Haznudin dg. Padi
 Tempat/Tanggal Lahir: 07 Mei 1961, Gowa
 Jabatan : Guru Mapel Pansasius
 Alamat : Bawangging, Desa Narambahoi

Instrumen Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui apakah jenis-jenis sumber belajar diterapkan pada pembelajaran online di SMPN 3 Parigi Satap Raulo. Berikut adalah penjabarannya:

No.	Jenis	Indikator	Keterangan			
			Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak baik
1.	Pesan	1. Penyampaian Materi sesuai dengan RPP 2. Pembuatan RPP 3. Penyampaian materi dalam Pembelajaran online		✓		
2.	Orang	1. Kompetensi guru mapel sebagai sumber belajar 2. Kompetensi orang lain diluar guru mapel 3. Sekolah melibatkan pihak luar sebagai sumber belajar		✓		

3.	Bahan	1. Bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran online		✓		
4.	Alat	1. Alat yang digunakan dalam proses pembelajaran online 2. Kompetensi guru dalam menggunakan alat tersebut			✓	
5.	Teknik	1. Penggunaan metode belajar dalam proses pembelajaran online 2. Hasil belajar siswa 3. Cara guru dalam mengelola kelas			✓	
6.	Latar	1. Variasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan		✓		

Keterangan:

Sangat Baik : Dilaksanakan sesuai tujuan, sesuai prosedur dan dilakukan variasi

Baik : Dilaksanakan sesuai tujuan, sesuai prosedur dan tapi tidak dilakukan variasi

Cukup : Dilaksanakan sesuai tujuan, tidak sesuai prosedur dan tidak dilakukan variasi

Kurang : Dilaksanakan tidak sesuai tujuan, tidak sesuai prosedur dan tidak dilakukan variasi

Instrumen Wawancara

Pedoman wawancara:

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran berbasis online [ada sekolah anda?]
2. Apa saja kekurangan pembelajaran berbasis online menurut anda?
3. Apa saja kelebihan pembelajaran berbasis online menurut anda?
4. Sumber-sumber belajar apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran berbasis online?
5. Sumber belajar apa saja yang sering digunakan oleh anda sendiri?
6. Apa saja kesulitan dalam mencari sumber-sumber belajar dalam pembelajaran berbasis online?
7. Apakah ada perbedaan pemanfaatan Sumber belajar pembelajaran konvensional dan pembelajaran online?
8. Tolong jelaskan pemanfaatan sumber belajar yang telah diterapkan pada pembelajaran berbasis online?
9. Pertanyaan tambahan lainnya.

Jawaban:

1. Video Pembelajaran
2. Wang
3. Tersandung Praktek
4. Tayangan TV
6. guru datang langsung ke siswa

LAMPIRAN 3

DATA HASIL WAWANCARA**Waktu pelaksanaan wawancara: 20 Agustus 2020****Nasumber 1 : Kepala Sekolah SMPN 3 Parigi Satap Raulo**

Pewawancara: bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran berbasis online pada sekolah anda?

Kepala sekolah: kalau pembelajaran berbasis onlinenya kebanyakan dilakukan dengan WA jadi ada kebijakan dari sekolah untuk mewajibkan setiap guru mata pelajaran membuat group WA pada masing-masing kelas kemudian dari situ dapat dipantau kegiatan belajar dari siswa. pada pembelajaran berbasis online ini terdapat beberapa kebijakan yang kami keluarkan.

Pewawancara: apa kekurangan pembelajaran berbasis online menurut anda?

Kepala sekolah: kekurangan pembelajaran berbasis online untuk daerah siswa itu sendiri adalah jaringan dimana koneksi internet belum merata sehingga biasa terjadi keterlambatan siswa dalam merespon pelajaran. Terus terdapat pula kekurangan lain seperti belajar online yang tidak mempertemukan langsung siswa dan guru sehingga guru tidak dapat memastikan langsung apakah siswa belajar dengan sungguh-sungguh atau tidak.

Pewawancara: apa saja kelebihan pembelajaran berbasis online menurut anda?

Kepala sekolah: untuk kelebihan pembelajaran berbasis online apalagi ditengah pandemi virus seperti ini tentu saja kita dapat memastikan bahwa siswa kita dapat terhindar dari virus yang menyebar kemudian juga guru dan siswa dituntut untuk mempelajari teknologi baru seperti aplikasi-aplikasi baru misalnya zoom dan sejenisnya. Artinya siswa secara tidak langsung belajar tentang teknologi, informasi, dan komunikasi.

Pewawancara: sumber-sumber belajar apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran berbasis online?

Kepala sekolah: untuk secara umumnya pembelajaran banyak dilakukan dengan HP karena media komunikasi menggunakan WA.

Pewawancara: dari segi pemanfaatan sumber belajarnya apakah ada perbedaan pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran konvensional dan pada pembelajaran berbasis online?

Kepala sekolah: tentu saja berbeda, pada pembelajaran konvensional banyak menggunakan media pembelajaran secara langsung namun pada pembelajaran berbasis online sumber belajar seluruhnya dalam bentuk digital, meskipun memang untuk sekolah kami masih ada beberapa siswa yang belum bisa melaksanakan pembelajaran berbasis online karena beberapa kendala misalnya belum memiliki HP dan kendala lainnya sehingga biasanya dilakukan pembelajaran secara luring dimana guru yang mendatangi siswa kerumahnya. Selama pembelajaran online juga kami memberikan sift-sift pada guru-guru disekolah untuk secara bergantian datang setiap hari kesekolah.

Pewawancara: saya melakukan observasi langsung ke sekolah kemudian melihat beberapa siswa datang untuk mengambil buku paket, apakah boleh dijelaskan?

Kepala sekolah: memang ada beberapa guru yang menyuruh siswa datang langsung ke sekolah dan mengambil buku paket biasanya ini dilakukan siswa untuk belajar secara mandiri.

Waktu pelaksanaan wawancara: 21 Agustus 2020

Nasumber 1 : Guru Mata Pelajaran IPS SMPN 3 Parigi Satap Raulo

Pewawancara: bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran berbasis online pada sekolah anda?

Guru Mapel: Tidak jauh berbeda dengan pembelajaran berbasis online pada sekolah lain pada sekolah kami juga menjalankan pembelajaran berbasis online , media komunikasi guru dan siswa dilakukan melalui media pesan WA karena media ini dianggap paling mudah dan paling cepat untuk menjangkau siswa media chat ini juga digunakan untuk berkomunikasi secara langsung.

Pewawancara: untuk media yang digunakan apakah hanya WA?

Guru mapel: Untuk penugasan dan akses materi saya mengkombinasikan Zoom, WA, dan Classroom. Pada classroom saya membuat kelas tersendiri untuk memudahkan siswa mengakses materi dan pengumpulan tugas melalui classroom karena sudah terdapat fitur-fitur tersendiri untuk mengumpulkan tugas misalnya siswa tidak perlu memotret tugasnya dan mengirimkan pada WA guru namun siswa bisa langsung menginput tugas pada kelas di classroom yang dapat diperiksa langsung oleh guru dan siswa. kemudian apabila saya membutuhkan akses untuk penyampaian materi dan presentase materi saya menggunakan zoom, dan apabila siswa memiliki kendala yang ingin ditanyakan dan sebagainya dapat melalui WA.

Pewawancara: apa saja kekurangan pembelajaran berbasis online menurut anda?

Guru mapel: kekurangan dari pembelajaran berbasis online di sekolah kami itu kendalanya ada pada koneksi jaringan setiap siswa yang berbeda-beda. Terus masih terdapat pula beberapa siswa yang tidak memiliki HP namun kami memberikan keringanan dengan boleh menggunakan HP siswa lain.

Pewawancara: apa saja kelebihan pembelajaran berbasis online menurut anda?

Guru mapel: kelebihan pembelajaran berbasis online ada beberapa misalnya seperti siswa belajar mencirikan pembelajaran abad 21 dimana pada pembelajaran luring mereka tidak dapatkan namun pada pembelajaran online mereka dapatkan seperti pembelajaran melalui *video call* dengan aplikasi dan lainnya. Siswa juga menjadi melek teknologi dengan sendirinya paling tidak belajar tentang media sosial dan media chat kemudian yang paling terlihat yaitu dari waktu belajar siswa yang biasanya memiliki jam pelajaran yang terbatas misalnya IPS 40x2 menit namun sekarang menjadi tidak terbatas. Untuk saya sendiri misalnya, saya membuka kesempatan kepada siswa untuk boleh bertanya melalui chat WA tentang pelajaran meskipun diluar jam pembelajaran, kemudian saya pun dapat melakukan pembelajaran dengan waktu yang dapat saya atur sendiri yang penting seluruh siswa setuju dan tidak keberatan dengan waktu yang saya tentukan diluar jam pelajaran yang telah dibagi langsung dari sekolah.

Pewawancara: jadi maksudnya ibu bisa mengatur jam mengajar untuk mata pelajaran ibu sendiri?

Guru mapel: iya, misalnya saya mengajar jam 9 hari rabu untuk kelas VII namun pada jam tersebut saya memiliki kesibukan lain maka saya dapat berdiskusi dengan siswa apakah jam belajarnya dapat saya pindahkan ke jam 2 atau tidak. Bila siswa setuju dan tidak ada jam pelajaran untuk mata pelajaran lain maka saya bisa pindahkan ke jam 2.

Pewawancara: untuk kelebihan dari pembelajaran berbasis online apakah masih ada tambahan?

Guru mapel: kelebihan lain dari pembelajaran berbasis online adalah meingkatnya peran orangtua dalam proses belajar siswa. Dimana pada pembelajaran konvensional biasanya orangtua hanya memastikan telah berangkat ke sekolah namun pada pembelajaran berbasis online orangtua juga harus memastikan anaknya mengikuti proses belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Pewawancara: sumber-sumber belajar apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran berbasis online?

Guru mapel: untuk sumber belajar yang digunakan tentu saja sesuai dengan RPP dimana pada saat perumusan RPP dirumuskan pula sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk sumber belajar yang sering digunakan yaitu sumber belajar dalam bentuk pesan biasanya dari buku kemudian dari internet seperti blog-blog dan lainnya. Namun tidak serta merta diberikan langsung pada siswa tapi kami juga melakukan proses perangkuman materi-materi untuk menyesuaikan dengan sumber belajar.

Pewawancara: sumber belajar apa saja yang sering digunakan oleh anda sendiri?

Guru mapel: biasanya sumber belajarnya yang digunakan itu dari buku, kemudian dari lingkungan sekitar, dan dari internet karena apabila kita hanya terfokus pada sumber belajar berupa buku itu artinya kita miskin sekali dengan sumber belajar tapi nyatanya kita mampu mengakses pada hal-hal yang lebih besar seperti misalnya google. Guru juga membuat materi secara langsung dalam bentuk bahan ajar yang dapat diakses linknya oleh peserta didik disamping

guru selalu menggunakan lingkungan sekitar siswa atau lingkungan sosial siswa untuk menjadi bahan pelajaran apalagi untuk materi pelajaran saya yaitu IPS. Dimana lingkungan membuat siswa lebih nyata melihat atau lebih konkret melihat kehidupan-kehidupan sekitarnya.

Pewawancara: apa saja kesulitan dalam mencari sumber-sumber belajar dalam pembelajaran berbasis online?

Guru mapel: untuk saya sendiri saya tidak memiliki kesulitan untuk mencari sumber belajar dalam pembelajaran berbasis online justru dalam pembelajaran berbasis online seperti saat ini sumber belajar sangat mudah didapatkan. Sumber belajar didapatkan dengan mudah pula melalui program kemdikbud “Guru Berbagi” dimana sumber belajar, materi pelajaran, diambil melalui program tersebut. Untuk saat ini pula banyak guru mata pelajaran IPS lainnya yang tergabung dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) berlomba-lomba membuat video pembelajaran yang linknya dapat diakses langsung oleh siswa melalui youtube.

Pewawancara: apa saja contoh pemanfaatan sumber belajar yang telah dilakukan oleh anda?

Guru mapel: saya menggunakan media video sebagai sumber belajar dengan model *discovery learning* dimana siswa mencari pengetahuan dan menemukan sendiri pengetahuan yang ingin dia ketahui. Misalnya Pembelajaran IPS Kelas VII tentang negara-negara ASEAN saya membagikan link di youtube kemudian membarikan intruksi pada siswa untuk menonton video tersebut dan melalui video tersebut silahkan membuat tiga pertanyaan dan menjawab sendiri sesuai model *discovery learning*.

Pewawancara: apakah ada perbedaan pemanfaatan sumber belajar pembelajaran berbasis online dan pembelajaran konvensional?

Guru mapel: untuk dari segi perbedaannya jelas berbeda mulai dari teknik penyampaian materinya dan lain-lain. Misalnya dalam pembelajaran konvensional untuk materi peta kami dapat membawa peta langsung kedalam kelas namun pada pembelajaran berbasis online kami harus menyajikannya dalam bentuk digital. Namun, dari segi minat belajar siswa harus sangat

diperhatikan seperti misalnya ketika saya memberikan pembelajaran melalui zoom setiap pertengahan pelajaran diberikan semacam *ice breaking* atau permainan agar supaya siswa tidak bosan dalam pembelajaran. Namun untuk perbedaan yang signifikan dapat dilihat adalah dari fasilitas misalnya siswa harus melakukan pembelajaran dengan HP, kuota dan lain-lain. Sekarang pemerintah Kab. Gowa memberikan fasilitas kuota gratis pada siswa jadi siswa diberikan kemudahan dalam pembelajaran berbasis online.

Pewawancara: apakah ibu memiliki kendala untuk penyesuaian jam pelajaran dengan guru-guru mapel lain?

Guru mapel: kalau kendala penyesuaian jam pelajaran tidak dirasakan karena jam pelajaran telah ditetapkan sebelumnya diawal semester baru.

Waktu pelaksanaan wawancara: 22 Agustus 2020

Nasumber 1 : Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 3 Parigi Satap Raulo

Pewawancara: bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran berbasis online pada sekolah anda?

Guru mapel: pembelajaran dilaksanakan dengan daring namun beberapa kali juga luring untuk memberikan tes-tes pada siswa misalnya ujian tengah semester dilakukan secara luring

Pewawancara: apa saja kekurangan dari pembelajaran berbasis online?

Guru mapel: kekurangan pembelajaran berbasis online dari segi minat belajar siswanya banyak siswa yang berkurang minat belajarnya dalam pembelajaran berbasis online ini misalnya mereka terkendala dengan jaringan maka itu dijadikan alasan untuk tidak melakukan pembelajaran.

Pewawancara: apa kelebihan pembelajaran berbasis online menurut anda?

Guru mapel: untuk kelebihannya tentu saja baik guru maupun siswa jadi belajar tentang teknologi, apalagi sekarang materi pelajaran sudah bisa diakses dengan mudah melalui internet jadi siswa dapat belajar secara mandiri.

Pewawancara: sumber-sumber belajar apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran berbasis online?

Guru mapel: sumber belajar yang saya sendiri sering gunakan dalam pembelajaran berbasis online adalah buku paket, modul, dan dari internet, artinya saya membuat rangkuman kemudian memberikan link untuk siswa dapat mengakses bahan ajar tersebut.

Pewawancara: apakah ada kesulitan dalam mencari sumber-sumber belajar?

Guru mapel: kalau kesulitan untuk mencari sumber belajar tidak terlalu dirasakan karena sumber belajar telah dirumuskan di RPP sebelumnya jadi artinya sumber belajar telah dipersiapkan sebelumnya.

Pewawancara: apakah ada perbedaan perumusan RPP untuk materi pembelajaran berbasis online dan materi pembelajaran konvensional?

Guru mapel: tidak ada kesulitan untuk perumusan RPP karena sebenarnya tidak jauh berbeda dengan pembelajaran konvensional bedanya hanya pada metode belajarnya misalnya yang sebelumnya harus guru dominan memberikan penjelasan tentang materi namun pada pembelajaran online siswa dituntut untuk lebih aktif belajar mandiri, kemudian sumber belajarnya misalnya yang dulu berupa modul berbentuk fisik namun sekarang modulnya dalam bentuk digital.

Waktu pelaksanaan wawancara: 22 Agustus 2020

Nasumber 1 : Guru Mata Pelajaran Penjaskes SMPN 3 Parigi Satap Raulo

Pewawancara: apa saja kesulitan-kesulitan yang dirasakan dalam proses pembelajaran berbasis online?

Guru mapel: kesulitannya adalah menjelaskan kepada siswa, dimana mata pelajaran saya adalah mata pelajaran dengan teori dan praktek namun pada pembelajaran berbasis online lebih banyak teori yang diberikan kepada siswa karena untuk pemberian prakteknya sulit dilaksanakan.

Pewawancara: sumber-sumber belajar apa saja yang sering digunakan oleh anda?

Guru mapel: untuk mata pelajaran saya sumber belajar paling sering digunakan adalah buku paket dan sesekali menggunakan media video untuk contoh secara langsung kepada siswa. Kemudian sesekali juga saya menggunakan

metode belajar luring untuk memastikan siswa benar-benar belajar. Apalagi untuk mata pelajaran praktek siswa

Pewawancara: apakah bapak mengalami kesulitan dalam memilih sumber belajar dalam pembelajaran online?

Guru mapel: kalau kesulitan tentu saja dialami karena mata pelajaran saya adalah mata pelajaran yang berbasis praktek jadi untuk saat ini pemahaman siswa dikontrol dengan materi saja, namun untuk mata pelajaran lain yang berbasis pengetahuan saya kira tidak mengalami kesulitan karena sumber informasi bisa diperoleh dari mana saja.

LAMPIRAN 4

PENGESAHAN JUDUL PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. Tamalate I Tidung Makassar Kode Pos 90222

Telp. 884457.Fax (0411) 883076

Laman : www.unm.ac.id

PENGAJUAN JUDUL

Nama : Muflihah Qanita H.

Nim : 1641040012

Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan

Dengan ini mengajukan judul Skripsi sebagai berikut:


1. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo
2. Efektivitas model pembelajaran kooperatif dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA NEGERI 12 GOWA
3. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Solving*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas X SMA Negeri 12 Gowa.


Demikian judul Skripsi yang saya ajukan ini, besar harapan saya agar salah satu judul tersebut dapat diterima.

Makassar, 22 September 2019

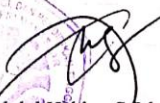
Penasehat Akademik

Mahasiswa Ybs.


Prof. Dr. H. Amir, M.Pd
NIP. 19601231 198602 1 006


Muflihah Qanita H.
NIM. 1641040012

Mengetahui,
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan


Dr. Abdul Hakim, S.Pd, M.Si
NIP. 19730702 200801 1 007

LAMPIRAN 5

SK PEMBIMBING



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
 Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 318/UN36.4/LT/2020 24 Januari 2020
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth : 1. Prof. Dr. H. Amir, M.Pd
 2. Dr. H. Abd. Haling, M.Pd

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan, Nomor : 006/UN.36.4.1/PP/2020, tanggal 11 Januari 2020, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
Muflihah Qanita H	1641040012	Teknologi Pendidikan	PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBMp TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 12 GOWA

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.



Wakil Bidang Dekan Akademik,

Dr. Yusuf M. Mustafa, M.Si
 NIP. 196605251992031002

LAMPIRAN 6

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Jalan : Tamalate I Tidung Makassar Kode Pos 90222

Telp. (0411) 884457 Fax (0411) 883076

Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Usulan Penelitian/Skripsi dengan judul "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo"

Nama : Muflihah Qanita H.

NIM : 1641040012

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah usulan penelitian ini telah memenuhi syarat untuk **diseminarkan**

Makassar, 22 September 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Amir, M.Pd
NIP. 19601231 198602 1 006

Dr. H. Abd. Haling, M.Pd
NIP. 19620516 199003 1 006

Mengetahui,

Ketua Prodi Teknologi Pendidikan

Dr. Abdul Hakim, S.Pd, M.Si
NIP. 19730702 200801 1 007

LAMPIRAN 7

PERSETUJUAN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Alamat: kampus UNM Tidung JL. Tamalate 1 Makassar
Telepon (0411) 883076- (0411) 884457 Laman: www.unm.ac.id

PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil telaah oleh pembimbing dan penguji, maka usulan penelitian untuk skripsi Saudara/saudari:

Nama : Muflihah Qanita H.
Nim : 1641040012
Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan
Judul : Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo

Telah dilakukan perbaikan/ penyempurnaan sesuai usulan/ saran pembimbing, maka usulan penelitian untuk skripsi Saudara/saudari diperkenankan untuk diteruskan pada tahapan selanjutnya.

Makassar, 22 September 2020

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Amir, M.Pd
NIP. 19601231 198602 1 006

Pembimbing II

Dr. H. Abd. Haling, M. Pd
NIP. 19590516 199003 1 006



Dr. Mustafa, M. Si
NIP. 19660525 199203 1 002

Disahkan oleh,
Ketua Jurusan TP FIP UNM

Dr. Abdul Hakim, S.Pd, M.Si
NIP. 19730702 200801 1 007

LAMPIRAN 8

PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Alamat: Kampus UNM Tidung Jl. Tamalate I Makassar
Telepon (0411) 883076 – (0411) 884457 Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS VIII SMPN 3 PARIGI SATAP RAULO KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA”.

Atas nama:

Nama : Muflihah Qanita H.
NIM : 1641040012
Prodi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti Naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Makassar, 05 November 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Amir, M.Pd
NIP. 19601231 198602 1 006

Dr. H. Abd. Haling, M. Pd
NIP. 19590516 199003 1 006

Disahkan oleh,
Ketua Jurusan TP FIP UNM



LAMPIRAN 9

SURAT IZIN PENELITIAN FAKULTAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 3257/UN36.4/LT/2020 24 September 2020
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**
Cq. Kepala UPT P2T BKPM Pro. Sulawesi Selatan

Di –
Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muflihah Qanita H
NIM : 1641040012
Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN
BERBASIS ONLINE MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL (IPS) KELAS VIII SMPN 3 PARIGI SATAP RAULO

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wakil Ketua Bidang Akademik

Dr. Mustafa, M.Si
NIP 196605251992031002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



LAMPIRAN 10

SURAT IZIN PENELITIAN PERMODALAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 7040/S.01/PTSP/2020
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
 Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 3257/UN36.4/LT/2020 tanggal 24 September 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : MUFLIAH QANITA H
 Nomor Pokok : 1641040012
 Program Studi : Teknologi Pendidikan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :
" PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS VIII SMPN 3 PARIGI SATAP RAULO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **06 Oktober s/d 06 November 2020**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.
 Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**,
 Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 06 Oktober 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
 Pangkat : Pembina Tk.I
 Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 06-10-2020



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231



LAMPIRAN 11

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PARIGI SATAP RAULO
KECAMATAN PARIGI

Alamat : Borongbulo, Desa Manimbahoi Kec.Parigi NSS: 101190317009 NPSN : 40315695

SURAT KETERANGAN

Nomor : 012 /DISDIK-GW/SMP 3 PRG/VIII/2020

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 7040/S.01/PTSP/2020 Tanggal 06 Oktober 2020 perihal izin penelitian, maka yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT Satuan Pendidikan SMPN 3 Parigi Satap Raulo, Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa **menerangkan bahwa:**

Nama	:	MUFLIHAN QANTA. H
Nomor Induk	:	1641040012
Fakultas/Jurusan/Program Studi	:	Teknologi Pendidikan
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S1) UNM
Alamat	:	Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Benar yang bersangkutan tersebut diatas, telah mengadakan penelitian pada UPT Satuan Pendidikan SMPN 3 Parigi Satap Raulo, Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa mulai tanggal 20 Agustus 2020 sampai 30 September 2020, dalam rangka penyusunan Skripsi (S1) dengan Judul Penelitian **"PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS VIII SMPN 3 PARIGI SATAP RAULO"**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borongbulo, 20 Agustus 2020

Kepala Sekolah,



H. ALWIN, S.Pd.,M.Si.

Pangkat Pembina

NIP.19620807 199505 1 001

LAMPIRAN 12







LAMPIRAN 12

RIWAYAT HIDUP



Muflihah Qanita H. Lahir pada tanggal 19 April 1999 Bangkeng Kajang, Desa Manimbahoi, Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan H. Haeruddin, S.Pd Dg. Rapi (Ayah) dan Hj. Nurbaya Dg. Ratang (Ibu). Riwayat pendidikan penulis SD Inpres Raulo lulus pada tahun 2010, SMP Negeri 1 Parigi lulus pada tahun 2013, dan SMA Negeri 1 Parigi lulus pada tahun

2016 hingga Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar angkatan 2016. Pengalaman organisasi yang pernah ditekuni penulis adalah Organiasai Pecinta Alam Serigala, dan Karang Taruna Baji' Areng Desa Manimbahoi.

Alhamdulillah, berkat Rahmat Allah *Subhanahu wata'ala* penulis telah menyelesaikan penyusunan tugas akhir untuk mencapai gelar Strata I Sarjana Pendidikan. Semoga skripsi yang disusun penulis mampu memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan. Penulis berharap ini bukan merupakan karya ilmiah terakhir dari penulis, sehingga penulis dapat membuat karya-karya lain yang lebih baik. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang luar biasa atas keberhasilan penulis dalam menyusun tugas akhir dalam bentuk ksripsi dengan judul "*Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo*".